



**PERSEPSI GURU PEMBIMBING
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI SMK N 1 SEDAYU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**

Disusun oleh:

**M RIZQON 'AFIF
NIM. 04502241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

PERSEPSI GURU PEMBIMBING
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI SMK N 1 SEDAYU

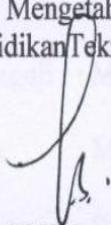


Oleh :
M Rizqon 'Afif
NIM. 04502241004

Telah Diperiksa dan disetujui oleh pembimbing
Untuk diuji

Yogyakarta, April 2011

Mengetahui,
Kajur Pendidikan Teknik Elektronika



Masduki Zakariyah, M.T
NIP. 19640917 198901 1 001

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi



Slamet, M.Pd.
NIP. 19510303 197803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING
TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI SMK N 1 SEDAYU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**M RIZQON 'AFIF
NIM. 04502241004**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji Skripsi

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pada Tanggal: 27 April 2011

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar

SARJANA PENDIDIKAN TEKNIK

Susunan Panitia Penguji

Jabatan

Nama Lengkap dan Gelar

Ketua Penguji

: Slamet, M.Pd.

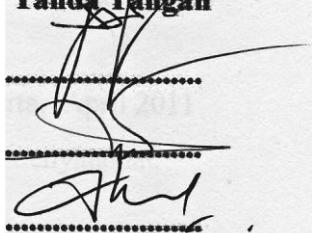
Sekretaris Penguji

: Djoko Santoso, M.Pd

Penguji Utama

: Handaru Jati, M.M, M.T, Ph.D

Tanda Tangan



Yogyakarta, April 2011

Dekan FT UNY

Wardan Suyanto, Ed.D
NIP. 19540810 197803 1 001



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M Rizqon 'Afif
NIM : 04502241004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul : Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Di
SMK N 1 Sedayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan yang saya miliki, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2011

Yang menyatakan,

M Rizqon 'Afif

NIM.04502241004

HALAMAN MOTTO

Bekerjalah dengan ikhlas dan sabar

*Bersyukurlah dengan nikmat yang telah diberikan kepada kita,
dan bersabarlah dengan ujian yang diberikan kepada
kita.. karena Allah SWT akan memberikan yang terbaik untuk
kita..*

Ilmu akan bermanfaat jika bisa membagi dengan sesama

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

- ♥ Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang selalu berdoa kepada-Nya demi kesuksesan puteranya dan telah bekerja keras merawat, membesarkan serta mendidik dengan penuh kasih sayang. Ya Allah...berikanlah kemuliaan kepada beliau
- ♥ Kak Arina, Dik Farhan, keceriaanmu adalah keceriaanku, dukamu adalah dukaku, kalian adalah bagian dari jiwaku.
- ♥ Nda Arin, Azra dan Neha, terima kasih telah memberikan sebagian hidup kalian
- ♥ Bapak Suprapto beserta keluarga, terima kasih telah memberikan yang terbaik
- ♥ Teman-teman PT Elektronika '04, semangat tuk meraih mimpi
- ♥ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan dorongan

PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PPL DI SMK N 1 SEDAYU

Oleh :
M Rizqon 'Afif
04502241004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMKN 1 Sedayu yang dinilai dari delapan standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL yang telah ditetapkan oleh UPPL UNY. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat tercapainya standar kompetensi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 responden. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 15.0* dengan taraf signifikan 5%. Koefisien *alpha* instrumen memahami karakteristik peserta didik sebesar 0,692, *alpha cronbach* untuk instrumen menguasai bidang studi sebesar 0,779, *alpha cronbach* untuk menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik sebesar 0,689, *alpha cronbach* untuk memiliki kepribadian sebagai guru sebesar 0,830, *alpha cronbach* untuk memahami dinamika kehidupan sekolah sebesar 0,588, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan mengelola program kegiatan sebesar 0,668, *alpha cronbach* untuk memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah sebesar 0,783, dan *alpha cronbach* untuk memiliki potensi *life skill* sebesar 0,505. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata skor dari delapan standar kompetensi yaitu 69,64% sehingga termasuk dalam kategori baik. Faktor pendukungnya adalah sebagian besar mahasiswa sudah berpengalaman dalam organisasi kampus, dan faktor penghambatnya adalah tidak berani melakukan program penyuluhan.

Kata kunci: **persepsi guru, program ppl, bantul**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan laporan skripsi dengan judul “ **Persepsi Guru Pembimbing Mahasiswa PPL di SMK N 1 Sedayu**” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Wardan Suyanto, Ed.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mazduki Zakariyah M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Handaru Jati, M.M, M.T, Ph.D. selaku koordinator Skripsi
5. Slamet, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan untuk memberikan ilmu
6. Sri Waluyanti, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motifasi dan arahan
7. Ayahanda, Ibunda tercinta yang selalu mendoakan kepadaNya demi kesuksesan puteranya, yang telah memberikan segala perhatian dan kasih sayang serta dukungannya.
8. Kakak dan adik atas doa dan motifasi.

9. Bunda Arin, Hasbi, Neha yang telah memberikan sebagian hidupnya sebagai motivator.
10. Bapak Suprapto beserta keluarga yang tak henti memberikan doa dan dukungan.
11. Segenap guru, staf dan karyawan, peserta didik dan mahasiswa KKN-PPL 2008 di SMK N 1 Sedayu yang telah memberikan dukungan dan sarananya.
12. Teman-teman Elektronika 2004, yang telah memberikan semangat dan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, April 2011

M Rizqon 'Afif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	6
1. Persepsi	6
a. Pengertian Persepsi	6
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	8
c. Syarat Persepsi..	9
d. Proses Persepsi.....	10
e. Kesalahan Dalam Persepsi.....	12

2. Program KKN-PPL	13
a. Pengertian KKN-PPL	13
b. Visi dan Misi KKN.....	13
c. Visi dan Misi PPL	14
d. Tujuan KKN-PPL.....	15
e. Manfaat KKN-PPL.....	16
3. SMKN 1Sedayu	17
a. Kegiatan Akademik.....	18
b. Kondisi media dan sarana pembelajaran.....	19
c. Kegiatan Kesiswaan	19
d. Potensi siswa, guru, dan karyawan SMK N 1 Sedayu	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	24
1. Metode Penelitian.....	24
2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.Instrumen Penelitian	27
2.Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	49
1. Persepsi Guru Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik	51
2. Persepsi Guru Dalam Menguasai Bidang Studi	52
3. Persepsi Guru Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik	54

4. Persepsi Guru Dalam Memiliki Kepribadian (<i>Personality</i>) sebagai Guru.....	55
5. Persepsi Guru Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga)	56
6. Persepsi Guru Dalam Memiliki Kemampuan Mengelola (<i>Managerial</i>) Program Kegiatan	58
7. Persepsi Guru Dalam Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah	59
8. Persepsi Guru Dalam Memiliki Potensi <i>Life Skill</i>	61
B. Pembahasan.....	62
1. Memahami karakteristik peserta didik	62
2. Menguasai bidang studi	63
3. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik.....	65
4. Memiliki kepribadian (<i>personality</i>) sebagai guru	66
5. Memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga).....	67
6. Memiliki kemampuan mengelola (<i>managerial</i>) program kegiatan	68
7. Memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah.....	69
8. Memiliki potensi <i>life skill</i>	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik persentase responden angket penelitian	50
Gambar 2. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik	52
Gambar 3. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Bidang Studi.....	53
Gambar 4. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik.....	54
Gambar 5. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Kepribadian (<i>Personality</i>) Sebagai Guru	56
Gambar 6. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga)	57
Gambar 7. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Mengelola (<i>Managerial</i>) Program Kegiatan	59
Gambar 8. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Kemampuan Pemberdayaan Sekolah	60
Gambar 9. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Potensi <i>Life Skill</i>	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen jabaran standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL	28
Tabel 2. Total Variance Explained	33
Tabel 3. Komponen Matrix Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Pesert Didik	34
Tabel 4. Total Variance Explained.....	34
Tabel 5. Komponen matrix standar kompetensi menguasai bidang studi	35
Tabel 6. Total Variance Explained.....	36
Tabel 7. Komponen matrix standar kompetensi menguasai metodologi yang mendidik	36
Tabel 8. Total Variance Explained.....	37
Tabel 10. Komponen matrix standar kompetensi memiliki kepribadian sebagai guru	38
Tabel 11. Total Variance Explained.....	39
Tabel 12. Komponen matrix standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah	39
Tabel 13. Total Variance Explained.....	40
Tabel 14. Komponen matrix standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola program kegiatan	40
Tabel 15. Total Variance Explained	41
Tabel 16. Komponen matrix standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah	41
Tabel 17. Total Variance Explained.....	42
Tabel 18. Komponen matrix standar kompetensi memiliki <i>life skill</i>	42
Tabel 19. Pedoman reliabilitas instrumen.....	44
Tabel 20. Rangkuman uji reliabilitas.....	44
Tabel 21. Persentase kategori persepsi guru pembimbing.....	48
Tabel 22. Distribusi responden angket penelitian.....	49

Tabel 23. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam memahami karakteristik peserta didik.....	51
Tabel 24. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Menguasai bidang studi.....	52
Tabel 25. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik	54
Tabel 26. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Memiliki kepribadian sebagai guru.....	55
Tabel 27. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Memahami dinamika kehidupan sekolah	57
Tabel 28. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan	58
Tabel 29. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah	60
Tabel 30. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam Memiliki potensi <i>life skill</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rerata butir soal..	75
Lampiran 2. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas hasil SPSS...	91
Lampiran 3. Surat ijin penelitian dari FT UNY.....	109
Lampiran 4. Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Yogyakarta.....	110
Lampiran 5. Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Bantul.....	111
Lampiran 6. Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Bantul.....	112
Lampiran 7. Surat ijin penelitian dari SMK N 1 Bantul.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, maka sangat dibutuhkan pendidikan yang berkualitas dan peran pendidik yang profesional.

Negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang-ruang kelas. Dalam proses belajar mengajar tersebut pendidik memegang peran yang penting. Pendidik merupakan creator proses belajar mengajar dan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik minatnya serta mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten. Sekaligus pendidik akan berperan sebagai model bagi anak didik. Kebesaran jiwa, wawasan dan pengetahuan guru atas perkembangan masyarakatnya akan mengantarkan para siswa agar dapat berpikir untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional. Untuk itu, profesionalisme guru dituntut agar

terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Kendala yang muncul di lembaga pencetak guru antara lain: tidak ada lembaga yang secara khusus menangani dan menyiapkan guru, seperti IKIP jaman dahulu. Selain itu, profesi guru belum menjadi pilihan utama bagi lulusan sekolah menengah, sehingga kualitas masukan (*inputnya*) rendah. Di samping itu, kualitas dosen, sarana dan prasarana, sumber belajar, kurikulum dan dana penunjang kegiatan pendidikan di lembaga pendidikan pencetak guru masih belum menunjang terciptanya guru profesional. Hal ini merupakan indikator buramnya manajemen pendidikan nasional, khususnya dalam penyiapan calon guru. Jika kondisi tersebut dapat dipertahankan, maka guru-guru profesional yang standar, bersertifikat, dan kompeten sulit dimunculkan, padahal dalam kondisi sekarang sangat diperlukan, terutama untuk mendongkrak kualitas sumber daya manusia yang siap bersaing di era global.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), produktivitas tenaga kependidikan, khususnya bagi calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap terus menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung kompetensi

calon guru yang profesional. Disamping untuk efesiensi waktu, biaya, dan manajemen pengelolaan, program PPL diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa calon guru sehingga lebih siap dan tangguh dalam penyelesaian berbagai permasalahan kependidikan/tenaga kependidikan.

SMK Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerima mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta untuk mempraktikan kegiatan belajar mengajar di kelas yang ada di lembaga ini. Kesiapan mahasiswa umtuk dapat terjun bisa dilihat dari hasil dan cara mengajar didepan kelas yang dinilai oleh guru pembimbing mahasiswa praktikan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dapat mengikuti perkembangan jaman.
2. Dalam pelaksanaannya guru mengalami banyak permasalahan dan belum dapat memenuhi standar kompetensi.

3. Mahasiswa sebagai calon guru belum dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.
4. Adanya kendala yang dialami mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi guru.
5. Adanya standar kompetensi yang ditentukan UPPL yang ditujukan bagi mahasiswa program PPL

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada persepsi Guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Bagi mahasiswa sebagai bahan kaji penelitian untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima dalam perkuliahan
- b) Bagi sekolah untuk mengetahui peranan sekolah dalam ikut mendidik mahasiswa sebagai calon guru/tenaga kependidikan
- c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk mengetahui efektifitas dan kualitas penyelenggaraan KKN-PPL

2. Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa penelitian ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai calon guru SMK, dapat mengetahui standar kompetensi guru serta cara pencapaiannya.
- b) Sebagai refleksi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran.
- c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta sebagai acuan untuk membuat kebijakan baru dalam penyempurnaan program KKN-PPL berikutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengenai beberapa hal melalui panca indera. Dalam kasus psikologi, persepsi diartikan sebagai proses pengamatan seseorang terhadap segala lingkungannya dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya tersebut (Dali Gula, 1982:207). Sedangkan menurut Bimo Walgito (1988:132), pengertian dari persepsi adalah merupakan proses ransangan dari luar melalui alat penginderaan dan kemudian diteruskan ke pusat otak kemudian menafsirkannya. Miftah Toha (1995:138) menambahkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognisi yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Pengertian persepsi yang dikemukakan oleh Dimyati Mahmud (1989:41-42) memberikan penafsiran bahwa stimulus yang telah berada di dalam otak akan tergantung bukan hanya pada stimulusnya sendiri, tetapi juga tergantung pada latar belakang

beradanya stimulus itu, seperti pengamatan-pengamatan sensitoris kita terdahulu, perasaan kita pada waktu itu, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan kita.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah di jelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses psikologi yang berupa tanggapan (penerimaan) individu yang terungkap dalam dirinya sebagai suatu interpretasi dalam memahami informasi tentang suatu obyek melalui panca inderanya. Bagaimana seseorang melakukan persepsi, atau bagaimana stimulus-stimulus yang berasal dari lingkungan dipersepsi sangatlah tergantung kepada faktor-faktor pribadi, yaitu faktor-faktor yang berada dalam diri orang yang mempersepsi, bisa menjadi penyebab berbedanya persepsi seseorang terhadap suatu yang dipersepsi, bahkan yang mereka dalam dirinya terdapat faktor-faktor yang samapun, dapat saja berbeda ketika bermaksud mempersepsi stimulus yang sama.

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek persepsi adalah tentang ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL di SMK N 1 Sedayu Bantul. Guru-guru di SMKN tersebut tentunya mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL, persepsi dalam konteks ini dimaksudkan sebagai salah satu proses dimana guru dapat menilai dan menginterpretasikan tentang ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL di SMK N 1 Sedayu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Manusia dalam mengamati obyek secara psikologis memakai sudut pandangnya sendiri-sendiri dengan diwarnai oleh nilai-nilai dan kepribadiannya, karena kondisi psikologis manusia tidak selalu statis. Kondisi psikologis manusia sangat dipengaruhi persepsi suatu obyek. Persepsi seseorang tentang suatu obyek, kejadian, atau informasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi kemampuan dan ketajaman alat indera dan perhatian yang terkonsentrasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu ransangan yang jelas. Sekalipun alat indera seseorang cukup baik dan sehat, namun jika perhatian saat itu sangat kurang terkonsentrasi maka persepsi seseorang terhadap suatu obyek sangat mungkin menjadi berlainan. Begitu pula jika faktor internalnya telah terpenuhi tetapi faktor eksternalnya tidak memberikan ransangan yang cukup, apalagi informasinya kabur maka persepsi seseorang terhadap suatu obyek tersebut menjadi berbeda.

Secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat dikemukakan menjadi: 1. Perhatian yang selektif, 2. Intensitas ransang, 3. Nilai kebutuhan, 4. Pengalaman terdahulu. Indera menerima informasi dari beberapa obyek atau ransangan kemudian diinterpretasikan oleh otak, maka kemampuan dalam mempersepsi tergantung dari bagaimana individu mengkonsentrasi secara selektif bagian-bagian yang perlu mendapatkan perhatian secara serius. Dengan

demikian dapat dikatakan, bahwa konsep persepsi yaitu proses seleksi organisasi dan interpretasi suatu stimulus dari lingkungannya.

Dalam kondisi sadar, manusia selalu dipengaruhi oleh berbagai stimulus yang ada di lingkungannya. Stimulus itu akan mengusik manusia melalui indera dengar, penglihatan maupun indera lain. Stimulus yang mendapatkan tanggapan terbesar adalah stimulus yang mempunyai intensitas ransang yang terbesar pula. Stimulus yang mampu memberikan ransangan cukup besar yaitu yang melibatkan banyak organ dan indera manusia.

Setiap individu mempunyai banyak kebutuhan, dan dia akan memprioritaskan terhadap hal-hal yang mendesak. Informasi yang ada di lingkungannya dapat membangkitkan perhatian dalam rangka pemenuhan kebutuhannya.

Setiap tindakan yang akan ditempuh akan selalu mempertimbangkan pada pengalaman masa lalu. Persepsi seseorang terhadap suatu obyek yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman terdahulu yang merupakan bagian dari pengetahuannya.

c. Syarat persepsi

Agar individu dapat menyadari dapat mengadakan persepsi, adanya beberapa syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

1. Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptör), dapat datang dari dalam,

yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.
3. Perhatian untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Sehingga untuk mengadakan persepsi ada syarat-syarat yang bersifat fisik, fisiologis, dan psikologis.

d. Proses Persepsi

Manusia secara umum menerima informasi dari lingkungan lewat proses yang sama, oleh karena itu dalam memahami Persepsi harus ada proses di mana ada informasi yang di peroleh lewat memori organisme yang hidup. Fakta ini memudahkan peningkatan persepsi individu, adanya stimulus yang mempengaruhi individu yang mencetuskan suatu pengalaman dari organisme, sehingga timbul berpikir yang dalam proses perceptual merupakan proses yang paling tinggi.

Dalam keterkaitan proses persepsi ada 3 komponen yang sangat terkait diantaranya:

1. *Learning* dari pengalaman organism terhadap stimulus.
2. *Memory* dari organism.
3. *Through* dari komponen satu dan dua (*learning and memory*).

Ada dua pandangan mengenai proses persepsi, yaitu:

- 1) Persepsi sosial, berlangsung cepat dan otomatis tanpa banyak pertimbangan orang membuat kesimpulan tentang orang lain dengan cepat berdasarkan penampilan fisik dan perhatian sekilas.
- 2) Persepsi sosial, adalah sebuah proses yang kompleks, orang mengamati perilaku orang lain dengan teliti hingga di peroleh analisis secara lengkap terhadap person, situasional, dan behaviour.

Dari syarat-syarat persepsi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dijelaskan pula terjadinya persepsi adalah dimulai dengan adanya objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi

dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respons sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

e. Kesalahan dalam persepsi

Manusia selalu melakukan persepsi terhadap informasi yang diterima berupa stimulus. Dalam mempersepsi itu kadangkala mengalami kesalahan, yaitu dalam peristiwa yang disebut:

1) Osilasi (Oscillation)

Dalam proses persepsi kadang-kadang terjadi kesan yang mendua arti atau *ambiguous* atau *reversible*, yaitu dapat dibolak-balik. Osilasi terjadi karena perhatian yang beralih-alih sehingga menyebabkan kesan selalu beralih.

2) Ilusi (*Illusion*)

Manusia dalam melakukan persepsi tidak tergantung pada ransangan saja melainkan tergantung pada pengalaman-pengalaman masa lampau. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam persepsi yaitu kesalahan dalam menanggapi sesuatu, secara psikologis disebut ilusi. Ilusi dapat terjadi pada semua indera yang mendapatkan ransangan tetapi eksperimen yang telah dilakukan terutama pada ilusi penglihatan/visual. Ada beberapa ilusi antara lain: ilusi kepanjangan, ilusi arah, dan ilusi ruang.

3) Halusinasi (*Hallucination*)

Kata *Hallucination* artinya khayalan. Jika seseorang mengalami halusinasi berarti merasa mengalami sesuatu kejadian yang merangsang, padahal ransangan-ransangan tidak ada sama sekali.

4) Kamuflase (*Camouflage*)

Camouflage maksudnya menyamar, membuat sesuatu menjadi samar-samar, menjadi tidak menyolok. Caranya dengan memperluas latar belakang atau masuk/menyerupai latar belakang.

2. Program KKN-PPL

1) Pengertian KKN-PPL

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.

2) Visi dan Misi KKN

Visi KKN adalah pemberdayaan sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam

mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya.

Misi KKN sebagai berikut:

- (a) Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dimiliki mahasiswa ke dalam kegiatan KKN bagi seluruh komunitas sekolah atau lembaga.
- (b) Meningkatkan kemampuan manajerial mahasiswa dalam pengelolaan komunitas sekolah atau lembaga.
- (c) Memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan komunitas sekolah atau lembaga.

3) Visi dan Misi PPL

Visi PPL adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL sebagai berikut:

- (a) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- (b) Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan.
- (c) Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.

- (d) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

4) Tujuan KKN-PPL

- (a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- (b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- (c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara *interdisipliner* ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- (d) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendirir.
- (e) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

5) Manfaat KKN-PPL

a) Manfaat KKN-PPL bagi Mahasiswa

- (1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- (2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- (3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- (4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah atau lembaga.
- (5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamosator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- (6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

b) Manfaat KKN-PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- (1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

- (2) Mendapatkan bantuan pemikiran, teaga ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah atau lembaga
- (3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga.
- (4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah atau lembaga.

c) Manfaat KKN-PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- (1) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- (2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
- (3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

3. SMK N 1 SEDAYU

Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan, SMK Negeri 1 Sedayu memiliki visi dan misi. Adapun visi SMK Negeri 1 Sedayu adalah tamatan menjadi tenaga yang bermoral, berkualitas, dan profesional yang dapat diandalkan dan berguna bagi masyarakat, Bangsa,

dan Negara. Sedangkan misi SMK Negeri 1 Sedayu adalah membentuk manusia yang berdisiplin, patriotik, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membekali keterampilan yang profesional, mengembangkan kemampuan berwirausaha, membekali IPTEK untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan membekali keterampilan berkomunikasi dengan bahasa.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar pada SMK N 1 Sedayu berlangsung mulai pukul 07.00 s.d 13.30 wib. Kedisiplinan siswa terlihat masih kurang, hal ini dapat dilihat seperti ada siswa yang terlambat dan ada beberapa siswa tidak mematuhi aturan sekolah. Kedisiplinan guru juga perlu ditingkatkan, hal ini bisa di lihat dari adanya mobilitas yang sangat tinggi di pintu utama setelah jam 07.00. SMK Negeri 1 Sedayu yang menempati lahan 15.250 m² ini menempati 23 kelas yang terdiri dari 6 bidang keahlian yaitu :

- a. Teknik Mekanik Otomotif
- b. Teknik Las
- c. Teknik Listrik Instalasi
- d. Teknik Listrik Pemakaian
- e. Teknik Informatika

f. Teknik Gambar Bangunan

b. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK 1 Sedayu cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktek terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktek). Sarana yang ada di SMK 1 Sedayu meliputi :

g. Media pembelajaran yang ada

Black board, white board, spidol, kapur, OHP, viewer, komputer, internet dan alat-alat peraga.

h. Laboratorium/Bengkel

Hampir setiap program keahlian di SMK 1 Sedayu memiliki laboratorium dan bengkel.

i. Lapangan olahraga, aula, ruang audio bahasa.

j. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling yang ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu adalah OSIS, Pramuka, Beladiri, Olah raga, KIR, Klub pecinta alam, Kesenian dan PMR. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK Negeri 1 Sedayu melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

d. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK Negeri 1 Sedayu

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK Negeri 1 Sedayu dibuka 6 bidang keahlian yaitu : Teknik Mekanik Otomotif, Teknik Las, Teknik Listrik Instalasi, Teknik Listrik Pemakaian, Teknik Informatika, dan Teknik Gambar Bangunan, yang

diampu oleh 90 guru, masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswi yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK Negeri 1 Sedayu perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada dibengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

B. Penelitian Yang Relevan

Arif Eka Prasetya (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Pengasih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendamping mahasiswa program KKN-PPL memiliki persepsi yang baik terhadap ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL.

Gita Kusumawati (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pendamping mahasiswa program KKN-PPL memiliki persepsi yang baik terhadap ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL.

Diantoro Riyadi (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL berdasarkan persepsi guru di SMK N 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pembimbing mahasiswa program KKN-PPL memiliki persepsi yang baik terhadap ketercapaian standar kompetensi mahasiswa program KKN-PPL.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini yang berjudul Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu ini mempunyai kerangka berpikir agar dalam pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar karena mempunyai landasan pemikiran yang jelas.

1. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL

Persepsi merupakan proses psikologi yang berupa tanggapan (penerimaan) individu yang terungkap dalam dirinya sebagai suatu interpretasi dalam memahami informasi tentang suatu obyek melalui panca inderanya, dalam hal ini guru yang memberikan tanggapan terhadap pelaksanaan program PPL. Persepsi guru pembimbing berpedoman pada delapan standar kompetensi yang telah ditentukan oleh UPPL yaitu memahami peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi yang mendidik, memiliki kepribadian sebagai guru, memahami dinamika kehidupan sekolah, memiliki kemampuan mengelola program kegiatan, memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah, dan memiliki potensi *life skill*.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program PPL

Apabila dalam pelaksanaan program PPL mengacu pada standar kompetensi dan maka program PPL akan terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Dengan mengetahui faktor pendukung dan penghambat tersebut maka bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk perbaikan atau peningkatan pelaksanaan PPL berikutnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPLdi SMK N 1 Sedayu adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah proses pengumpulan dan peringkasan data, serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah teorganisasi, semua itu ditampilkan dalam tabel dan grafik, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Singgih: 2003).

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Ronny Kountur: 2004).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah semua data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono: 2008).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMKN 1 Sedayu. Sedangkan untuk waktu penelitian/pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2008.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

- a. Persepsi adalah suatu proses kognisi yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya.
- b. Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.
- c. Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.
- d. SMK N 1 Sedayu adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Argomulyo Pos Kemasuk Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2008). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL. Variabel ini terbagi menjadi sub-sub variabel yaitu:

- a. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL dalam memahami karakteristik peserta didik.
- b. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan dalam menguasai bidang studi
- c. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan PPL dalam menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan PPL dalam memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru
- e. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan PPL dalam memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga)
- f. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan PPL dalam memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan PPL dalam memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah
- h. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan dalam memiliki potensi *life skill*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono: 2008). Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti (Ronny Kountur: 2004). Populasi dalam

penelitian ini adalah guru pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 1 Sedayu pada bulan September 2008 yang berjumlah 17 responden.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono: 2008). Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh (sensus) karena populasi kurang dari 30 orang sehingga semua populasi dijadikan sampel. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 17 responden. Sampel yang akan dijadikan subyek penelitian ini adalah guru pembimbing di SMK N 1 Sedayu.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumentasi adalah proses pengumpulan data tersebut (Ronny Kountur: 2004).

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, skala yang digunakan dalam instrumen ini adalah Skala *Likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Untuk memperoleh data yang diinginkan perlu dibuat kisi-kisi instrumen yang akan dibuat, hal ini memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Penyusunan instrumen harus

berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir pertanyaan atau pernyataan. Disini instrumen yang ada harus terdiri dari indikator-indikator dari pencapaian tujuan tersebut. Untuk itu perlu dibuat kisi-kisi instrumen dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Jabaran Persepsi Tentang Standar Kompetensi Mahasiswa Program PPL

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		Responden
		Jumlah Item	No.Item	
a. Memahami Karakteristik Peserta Didik	1) Memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.	3	1, 2, 3	Guru Pembimbing Mahasiswa PPL
	2) Memahami berbagai macam langgam belajar peserta didik.	1	4	
	3) Mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan dan memotivasi peserta didik.	3	5, 6	
	4) Mampu berempati terhadap peserta didik	1	7	
b. Menguasai Bidang Studi	1) Menguasai substansi mata pelajaran	1	8	
	2) Memahami rantai kognitif (sekuensial materi keilmuan) baidang studi/ mata pelajaran.	1	9	

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		
		Jumlah Item	No.Item	
	3) Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku	1	10	
	4) Mampu mengaitkan & mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.	2	11, 12	
	5) Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik	1	13	
c. Menguasai Metodologi Pembelajaran yang mendidik	1) Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran	1	14	
	2) Merencanakan pembelajaran yang mendidik	1	15	
	3) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	2	16, 17	
	4) Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1	18	
	5) Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	2	19, 20	
	6) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran	1	21	

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		
		Jumlah Item	No. Item	
	7)			
	8) Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	1	22	
	9) Menguasai manajemen kelas	1	23	
d. Memiliki Kepribadian (<i>personality</i>) sebagai Guru	1) Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan intern sekolah/ lembaga/klub	2	24, 25	
	2) Mampu menilai kinerjanya sendiri.	1	26	
	3) Mampu bekerja secara individual maupun kelompok, vertikal maupun horizontal	2	27, 28	
	4) Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesiannya	1	29	
	5) Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan	1	30	
e. Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga).	1) Memahami visi dan misi serta program kerja sekolah/lembaga/klub (program jangka pendek, menengah, maupun program jangka panjang)	1	31	
	2) Memahami struktur organisasi sekolah/lembaga/klub	1	32	

Standar Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen		
		Jumlah Item	No. Item	
	3) Mengenal kondisi sekolah/lembaga/klub	1	33	
	4) Kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah/lembaga/klub dan kondisi lingkungan di luar disekitar sekolah/lembaga/klub	1	34	
f. Memiliki Kemampuan Mengelola (<i>Managerial</i>) Program Kegiatan	1) Mempunyai kemampuan menyusun program kegiatan	1	35	
	2) Kemampuan melaksanakan program kegiatan	1	36	
	3) Kemampuan pengadministrasian dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan	2	37, 38	
g. Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah	1) Mampu memberikan penyadaran, pelatihan (mengorganisir pelatihan), dan /atau pendampingan kepada siswa, guru, atau karyawan dalam rangka kemajuan sekolah/ lembaga/klub	2	39, 40	
h. Memiliki potensi Life Skill	1) Memiliki <i>Vocational skill</i> khususnya keterampilan untuk membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler	1	42	
	2) Memiliki Leadership skill	1	43	

b. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan kemampuan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Validitas suatu instrumen juga merupakan derajat yang menunjukkan suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Suharsini Arikunto (1999) membedakan atas dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dapat dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris adalah validitas yang diperoleh dengan jalan mencobakan instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran dalam penelitian (responden).

Validitas logis suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgment experts*). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa dosen ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

x = Nilai x ke 1 sampai ke n

y = Nilai y ke 1 sampai ke n (Suharsini Arikunto, 2002 :

243)

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel} =$ valid dan sebaliknya.

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows 15.0*. Di bawah ini ditunjukkan dengan tabel pada masing-masing instrumen sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik

Tabel 2. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.463	49.476	49.476
1.128	16.119	65.594
.931	13.305	78.900

Jika Eigenvalues besarnya 1 hanya terdapat 2 faktor, maka diturunkan menjadi 0,9 sehingga mendapat 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 78.900. Jadi instrument ini mampu mengukur 78,9% dari variabel yang diukur, sehingga masuk

dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut :

**Tabel 3. Komponen Matrix
Memahami Karakteristik Peserta Didik**

	Component		
	1	2	3
Pemahaman1	.526	.692	.192
Pemahaman2	.808	.312	.266
Pemahaman3	.772	-.298	.300
Pemahaman4	.620	-.502	.459
Pemahaman5	.685	.331	-.313
Pemahaman6	.665	-.287	-.587
Pemahaman7	.800	-.138	-.284

Untuk instrumen ini berjumlah 7 butir pertanyaan. Pada faktor ke-1 terdiri dari butir soal no. 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 yaitu : mengidentifikasi tingkat perkembangan kognitif / kecerdasan siswa, mengidentifikasi tingkat perkembangan afektif / sikap siswa, mengidentifikasi berbagai macam gaya belajar siswa, mengidentifikasi berbagai macam potensi siswa dan memberikan motivasi bagi siswa. Faktor ke- 2 terdiri dari butir soal no.1 yaitu : memberikan dukungan dan penghargaan kepada siswa.

2. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Menguasai Bidang Studi

Tabel 4. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.660	44.333	44.333
1.053	17.558	61.891
.920	15.331	77.222

Eigenvalues besarnya 0,9 sehingga mendapat 3 faktor.

Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 77.222. Jadi instrument ini mampu mengukur 77,2 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut:

Tabel 5. Komponen Matrix Menguasai Bidang Studi

	Component		
	1	2	3
Penguasaan1	.685	-.643	-.147
Penguasaan2	.870	-.381	-.013
Penguasaan3	.716	.236	-.068
Penguasaan4	.575	.460	-.438
Penguasaan5	.618	.464	.049
Penguasaan6	.456	.114	.836

Untuk instrumen ini berjumlah 6 butir pertanyaan. Pada tabel di atas butir 1,2,3,4, dan 5 termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu: mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran, menetapkan urutan penyampaian materi pelajaran berdasarkan tema dan persoalan keilmuan, menyampaikan materi dengan lancar sesuai struktur materi dan kurikulum, menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain, menyampaikan fakta manfaat aplikasi nyata dalam masyarakat, sedangkan butir 6 termasuk ke dalam faktor ke-3 yaitu mengolah materi pelajaran agar mudah dipahami siswa.

3. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 6. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
4.828	48.279	48.279
1.656	16.563	64.842
1.129	11.295	76.137

Eigenvalues besarnya 1 sehingga mendapat minimal 3 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 76.137. Jadi instrument ini mampu mengukur 76,1 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut:

Tabel 7. Komponen Matrix
Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

	Component			
	1	2	3	4
Penguasaan1	.768	.378	.148	-.007
Penguasaan2	.497	.255	-.521	.500
Penguasaan3	.462	.712	-.367	.005
Penguasaan4	.390	.645	.477	.163
Penguasaan5	.841	-.145	-.301	-.161
Penguasaan6	.895	-.347	-.006	-.014
Penguasaan7	.876	-.427	-.004	.030
Penguasaan8	.860	-.186	-.100	-.340
Penguasaan9	.382	-.374	.322	.725
Penguasaan10	.681	.163	.519	-.252

Untuk instrumen ini berjumlah 10 butir pertanyaan. Faktor ke-1 terdiri dari butir no.1, 5, 6, 7, 8, 10 yaitu : menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam mengajar, mempelajari berbagai macam bentuk asesmen beserta prosedurnya dengan baik, menyusun rencana berbagai macam bentuk asesmen dengan baik, melakukan berbagai macam bentuk

asesmen sesuai prosedurnya, mengolah data hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran, berusaha menciptakan suasana kelas belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa. Faktor ke-2 terdiri dari butir no.3 dan 4 yaitu: melaksanakan pemebelajaran sesuai RPP, melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai macam media dan sumber materi,. Faktor ke-4 terdiri dari butir no.2 dan 9 yaitu: merencanakan pembelajaran sesuai silabus dengan menyusun RPP, merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menemukan cara baru yang memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.

4. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Memiliki Kepribadian (Personality) Sebagai Guru

Tabel 8. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
3.444	49.199	49.199
1.211	17.294	66.493
.924	13.197	79.690

Eigenvalues besarnya 0,9 sehingga mendapat 3 faktor.

Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 76.690. Jadi instrument ini mampu mengukur 76,7 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 3 faktor sebagai berikut:

**Tabel 9. Komponen Matrix
Memiliki Kepribadian (*Personality*) Sebagai Guru**

	Component		
	1	2	3
Personality1	.799	-.312	-.072
Personality2	.839	-.293	-.060
Personality3	.765	.102	-.202
Personality4	.658	.592	.179
Personality5	.636	.363	.614
Personality6	.625	.261	-.625
Personality7	.536	-.683	.271

Untuk instrumen ini berjumlah 7 butir pertanyaan. Semua butir termasuk kedalam faktor ke-1 yaitu : beradaptasi dengan keadaan lingkungan dan masyarakat sekolah, melakukan evaluasi diri tentang kinerja, mandiri dalam melaksanakan perencanaan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa, bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan perencanaan program KKN-PPL, mengevaluasi diri untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang guru dan mencari informasi dari sumber elektronik serta media cetak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menunjukkan keteladanan sikap dan tindakan yang baik kepada seluruh masyarakat di sekolah.

5. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (lembaga)

Tabel 10. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.088	52.203	52.203
1.071	26.766	78.970

Eigenvalues besarnya 1 sehingga mendapat 2 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 78.970. Jadi instrument ini mampu mengukur 79% dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 2 faktor sebagai berikut:

Tabel 11. Komponen Matrix
Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (lembaga)

	Component	
	1	2
Dinamika1	.630	-.631
Dinamika2	.785	-.340
Dinamika3	.616	.687
Dinamika4	.834	.291

Untuk instrument ini berjumlah 4 butir pertanyaan. Butir nomer 1, 2, dan 4 termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu: menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program kerja KKN-PPL, bekerjasama secara sinergis sesuai struktur fungsi setiap komponen sekolah, melaksanakan program kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah dan luar sekolah. Faktor ke-2 terdiri dari butir nomer 3 yaitu: mengidentifikasi potensi dan

masalah sekolah untuk mendukung kelancaran program kerja KKN-PPL

6. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL
Dalam Memiliki Kemampuan Mengelola (Managerial) Program Kegiatan

Tabel 12. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.323	58.075	58.075
1.003	25.079	83.154

Eigenvalues dengan besar 1 sehingga mendapat 2 faktor.

Pada tabel di atas Cumulatif % tertinggi 83.154. Jadi instrument ini mampu mengukur 83,2 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori sangat valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 2 faktor sebagai berikut:

Tabel 13. Komponen Matrix Memiliki Kemampuan Mengelola (Managerial) Program Kegiatan

	Component	
	1	2
Managerial1	.838	-.372
Managerial2	.728	-.572
Managerial3	.670	.621
Managerial4	.801	.389

Untuk instrumen ini berjumlah 4 butir pertanyaan. Semua butir termasuk kedalam faktor ke-1 yaitu: merencanakan program kerja dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah, melaksanakan

program kerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat, mencatat secara tertib hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan harian yang dilakukan dan membuat laporan hasil kegiatan yang akurat sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan.

7. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL

Dalam Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

Tabel 14. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
1.662	83.120	83.120

Eigenvalues besarnya 1 sehingga mendapat 1 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % 83.120. Jadi instrument ini mampu mengukur 83,1 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 1 faktor sebagai berikut:

Tabel 15. Komponen Matrix Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

	Component
	1
Pemberdayaan1	.912
Pemberdayaan2	.912

Untuk instrumen ini berjumlah 2 butir pertanyaan. Semua butir termasuk ke dalam 1 faktor yaitu: melaksanakan program penyuluhan untuk kemajuan sekolah kepada seluruh komponen sekolah dan melaksanakan suatu program pelatihan kepada siswa.

8. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memiliki Life Skill

Tabel 16. Total Variance Explained

Extraction Sums of Squared Loadings		
Total	% of Variance	Cumulative %
2.126	70.861	70.861

Eigenvalues besarnya 2 sehingga mendapat 1 faktor. Pada tabel di atas Cumulatif % 70.861. Jadi instrumen ini mampu mengukur 70,9 % dari variabel yang diukur, sehingga masuk dalam kategori valid. Dari tabel variance di atas terdiri dari 1 faktor sebagai berikut:

Tabel 17. Komponen Matrix Memiliki *Life Skill*

	Component
	1
potensi 1	.774
potensi 2	.928
potensi 3	.809

Untuk instrument ini berjumlah 3 butir pertanyaan. Semua butir termasuk ke dalam faktor ke-1 yaitu: tidak ragu-ragu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak sekolah untuk menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan, menerapkan keterampilan khusus yang dimiliki untuk melaksanakan program ekstrakurikuler yang diikuti siswa dan tidak ragu-ragu mengkoordinasikan program KKN-PPL dengan

sekolah dan masyarakat luar sekolah untuk melaksanakan kegiatan.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi, sebaliknya jika koefisien rendah maka reliabilitas tes rendah. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer *SPSS for Windows* versi 15.0.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$\alpha_n = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- α_n : Koefisien reliabilitas yang dicari
- $\sum \sigma_n^2$: Jumlah varians skor tiap item
- σ_1^2 : Varians total
- n : Banyaknya butir

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Sebagai pedoman untuk menentukan tinggi

rendahnya reliabilitas instrumen didasarkan pada ketentuan yang diberikan Sugiyono (2002) adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pedoman Reliabilitas Instrumen

Koefisien (r)	Kategori
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Adapun hasil yang didapat untuk uji reliabilitas untuk instrumen tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Rangkuman Uji Reliabilitas

No.	Instrumen	Alpha (r)	Kategori
1.	Memahami karakteristik peserta didik	0,692	Kuat
2.	Menguasai bidang studi	0,779	Kuat
3.	Menguasai metodologi pembelajaran	0,689	Kuat
4.	Memiliki kepribadian sebagai guru	0,830	Sangat Kuat
5.	Memahami dinamika kehidupan sekolah	0,588	Sedang
6.	Memiliki kemampuan mengelola program	0,665	Kuat
7.	Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah	0,783	Kuat
8.	Memiliki <i>Life Skill</i>	0,505	Sedang

Untuk melakukan uji reliabilitas di atas menggunakan responden (N) sebanyak 17.

- 1) Untuk instrumen memahami karakteristik peserta didik dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.692 (kuat).
- 2) Untuk instrumen menguasai bidang studi dengan 6 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.779 (kuat).

- 3) Untuk instrumen menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik dengan 10 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.689 (kuat).
- 4) Untuk instrumen memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.830 (sangat kuat).
- 5) Untuk instrumen memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) dengan 7 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.588 (sedang).
- 6) Untuk instrumen memiliki kemampuan mengelola (*managerial*) program kegiatan dengan 4 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.665 (kuat).
- 7) Untuk instrumen memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah dengan 2 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.783 (kuat).
- 8) Untuk instrumen memiliki potensi *life skill* dengan 3 butir pertanyaan diperoleh koefisien alpha (r) = 0.505 (sedang).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarluaskan ke responden untuk memperoleh informasi di

lapangan. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono: 2007).

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket secara tertutup karena angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung jawabannya dan angket terbuka karena dalam menjawab pertanyaan yang direncanakan oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan kalimatnya sendiri.

Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhfsfsp Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu yang ditujukan kepada responden yang terdiri dari guru pembimbing.

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini yaitu pada angket tertutup berupa data yang bersifat kualitatif yang kemudian dikotomi sehingga diperoleh data kuantitatif. Data yang berbentuk angka-angka tersebut dapat diukur persentasenya, selanjutnya diadakan interpretasi ke dalam hasilnya yang bersifat kualitatif. Dari uraian tersebut, bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskripsi kuantitatif.

Teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:207-208).

Penilaian seberapa tinggi Persepsi Guru Pembimbing Pelaksanaan Program PPL di SMKN 1 Sedayu, menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{A. PS} = (\sum P : \sum I) \times 100 \%$$

Keterangan :

PS = Persentase skor

$\sum P$ = Skor yang diperoleh

$\sum I$ = Skor ideal yang seharusnya diperoleh

Dalam menentukan jumlah/banyaknya interval kelas yang diperlukan, kami menggunakan rumus *Sturges* :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 17 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\text{Interval (lebar kelas)} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Nilai Maksimal = Bobot jawaban tertinggi x Jumlah soal

Guna mempermudah proses selanjutnya hasil dari analisis ini divisualisasikan dalam bentuk histogram. Hasil secara kuantitatif tersebut selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif berupa kalimat: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Tabel 20. Persentase kategori persepsi guru pembimbing

Persentase	Kategori
80 % - 100 %	Sangat Baik
60 % - 80 %	Baik
40 % - 60 %	Cukup Baik
20 % - 40 %	Kurang Baik
0 % - 20 %	Tidak Baik

Untuk analisa angket terbuka maka jawaban dirangkum dan diambil yang mempunyai kesamaan jawaban yang banyak, guru cenderung menulis jawaban yang sama dengan guru yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

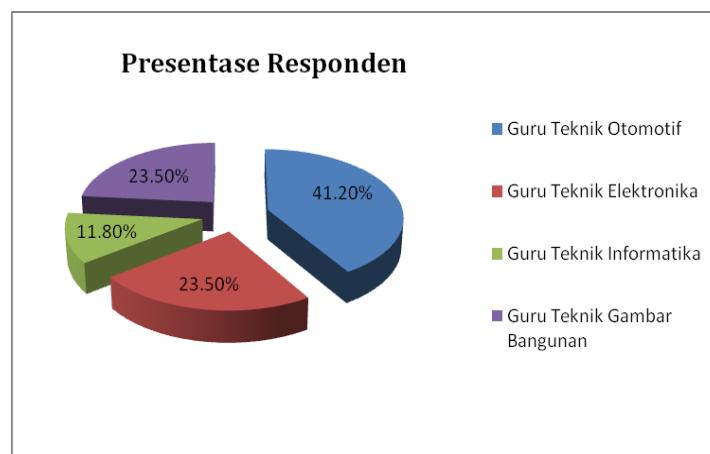
A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai karakteristik data yang diperoleh dilapangan dalam penelitian tentang “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu”. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 17 September 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2008 di SMK N 1 Sedayu.

Pengambilan data memerlukan suatu responden sebagai acuan data yang akan diteliti. Responden dari penelitian ini terdiri dari guru-guru pembimbing mahasiswa pelaksana PPL di SMK N 1 Sedayu yang berjumlah 17 orang. Distribusi responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 29 Distribusi responden angket penelitian

No	Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
1	Guru Teknik Otomotif	7	41,2
2	Guru Teknik Elektro	4	23,5
3	Guru Teknik Informatika	2	11,8
4	Guru Teknik Gambar Bangunan	4	23,5
Jumlah Keseluruhan		17	100



Gambar. 1 Grafik persentase responden angket penelitian

Data tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu berupa skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan tiap ubahan ditabulasikan dan dihitung dengan prosentase skor. Hasil jawaban dari pertanyaan terbuka diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan kemudian tiap jawaban diambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum.

Gambaran persepsi guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dapat dilihat dalam persentase hasil data pada semua standar kompetensi (standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, memiliki kepribadian sebagai guru, memahami dinamika kehidupan sekolah, memiliki kemampuan mengelola program kegiatan, memiliki kemampuan memberdayakan sekolah, dan memiliki *life skill*) yang diperoleh dari hasil angket yang disebarluaskan pada responden.

Dalam menentukan jumlah/banyaknya interval kelas yang diperlukan, kami menggunakan rumus *Sturges* :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 17 \\ &= 5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval (lebar kelas)} &= \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{Jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ \text{Nilai Maksimal} &= \text{Bobot jawaban tertinggi} \times \text{Jumlah soal}\end{aligned}$$

1. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik

Setelah melakukan analisis data dari tujuh butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik dapat dideskripsikan sebagai berikut: nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 25 maka diperoleh rentang sebesar 16, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 3,2, range nilai dari 9 sampai 25,3 dengan rerata 17,94. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

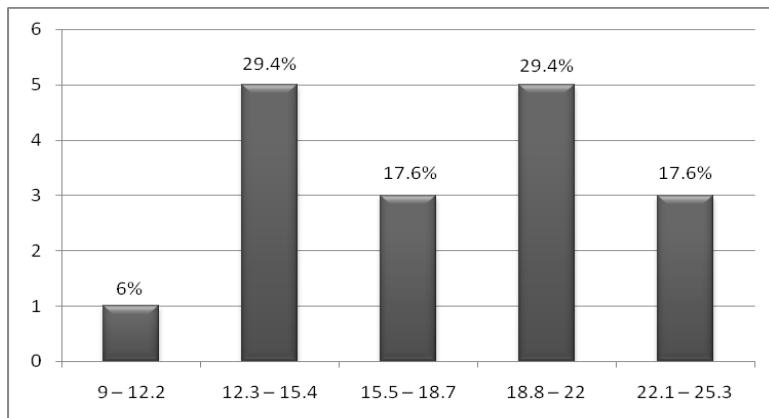
Tabel 30. Data standar kompetensi bedasarkan persepsi guru dalam memahami karakteristik peserta didik

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
9 – 12,2	1	6	6	Tidak Baik
12,3 – 15,4	5	29,4	35,4	Kurang Baik
15,5 – 18,7	3	17,6	53	Cukup Baik
18,8 – 22	5	29,4	82,4	Baik
22,1 – 25,3	3	17,6	100	Sangat Baik
	17	100		

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas (K)} &= 5 \\ \text{Lebar Kelas (Interval)} &= 3,2 \\ \text{Nilai Maksimal} &= 28\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel. 30, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik didapatkan data bahwa dari 17 responden yang mempunyai persepsi **baik** dan **kurang baik** masing-masing 5 orang (29,4%), yang mempunyai persepsi **sangat baik** dan **cukup baik** masing-masing 3 orang (17,6%), sedangkan yang mempunyai persepsi **tidak baik** hanya 1 orang (6%).

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik

2. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Menguasai Bidang Studi

Setelah melakukan analisis data dari enam butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi menguasai bidang studi dapat dideskripsikan sebagai berikut: nilai terendah 12 dan nilai tertinggi 23 maka diperoleh rentang sebesar 11, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 2,2 range nilai dari 12 sampai 23,4

dengan rerata 18. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

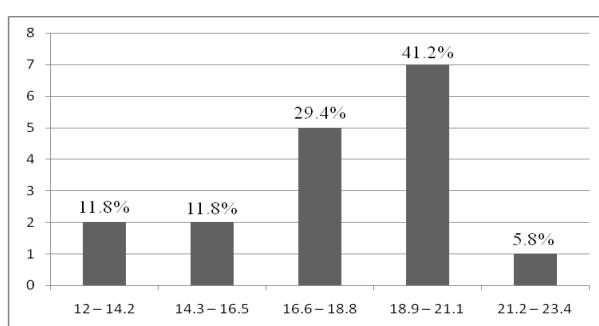
Tabel 31. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Bidang Studi

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
12 – 14,2	2	11,8	11,8	Tidak Baik
14,3 – 16,5	2	11,8	23,6	Kurang Baik
16,6 – 18,8	5	29,4	53	Cukup Baik
18,9 – 21,1	7	41,2	94,2	Baik
21,2 – 23,4	1	5,8	100	Sangat Baik
	17	100		

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas (K)} &= 5 \\ \text{Lebar Kelas (Interval)} &= 2,2 \\ \text{Nilai Maksimal} &= 24 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel. 31, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi menguasai bidang studi didapatkan data bahwa dari 17 responden 7 orang (41,2%) mempunyai persepsi **baik**, 5 orang (29,4%) mempunyai persepsi **cukup baik**, yang mempunyai persepsi **kurang baik** dan **tidak baik** masing-masing 2 orang (11,8%), sedangkan yang mempunyai persepsi **sangat baik** hanya 1 orang (5,8%).

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Bidang Studi.

3. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik

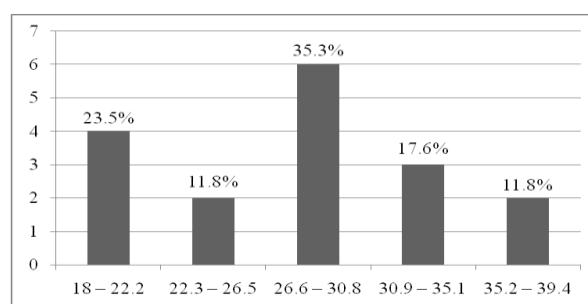
Setelah melakukan analisis data dari sepuluh butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik dapat dideskripsikan sebagai berikut : nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 39 maka diperoleh rentang sebesar 21, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 4,2, range nilai dari 18 sampai 39,4 dengan rerata 27,76. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 32. Data Standar Kompetensi Menguasai Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik

Range Skor	Frekuensi	Frrekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
18 – 22,2	4	23,5	23,5	Tidak Baik
22,3 – 26,5	2	11,8	35,3	Kurang Baik
26,6 – 30,8	6	35,3	70,6	Cukup Baik
30,9 – 35,1	3	17,6	88,2	Baik
35,2 – 39,4	2	11,8	100	Sangat Baik
	17	100		

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas (K)} &= 5 \\ \text{Lebar Kelas (Interval)} &= 4,2 \\ \text{Nilai Maksimal} &= 40 \end{aligned}$$

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik.

Berdasarkan tabel. 32, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik didapatkan data bahwa dari 17 responden 6 orang (35,3%) mempunyai persepsi **cukup baik**, 4 orang (23,5%) mempunyai persepsi **tidak baik**, yang mempunyai persepsi **baik** 3 orang (17,6%), sedangkan yang mempunyai persepsi **kurang baik** dan **sangat baik** masing-masing 2 orang (11,8%).

4. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Standar Kompetensi Memiliki Kepribadian (Personality) Sebagai Guru

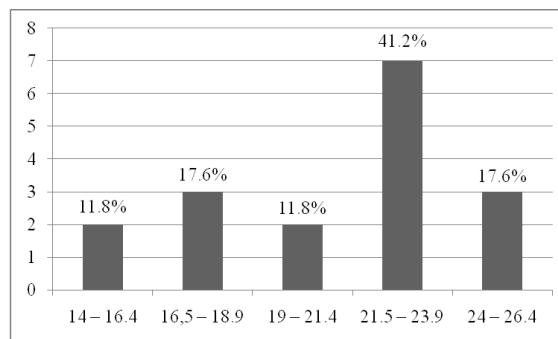
Setelah melakukan analisis data dari tujuh butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru dapat dideskripsikan sebagai berikut : nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 26 maka diperoleh rentang sebesar 12, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 2,4, range nilai dari 14 sampai 26,4 dengan rerata 21,06. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 33. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Kepribadian (*Personality*) Sebagai Guru

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
14 – 16,4	2	11,8	11,8	Tidak Baik
16,5 – 18,9	3	17,6	29,4	Kurang Baik
19 – 21,4	2	11,8	41,2	Cukup Baik
21,5 – 23,9	7	41,2	82,4	Baik
24 – 26,4	3	17,6	100	Sangat Baik
	17	100		

Jumlah Kelas (K)	= 5
Lebar Kelas (Interval)	= 2,4
Nilai Maksimal	= 28

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 5. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Kepribadian (*Personality*) Sebagai Guru.

Berdasarkan tabel. 33, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru didapatkan data bahwa dari 17 responden 7 orang (41,2%) mempunyai **persepsi baik**, yang mempunyai persepsi **sangat baik** dan **kurang baik** masing-masing 3 orang (17,6%), sedangkan yang mempunyai **cukup baik** dan **tidak baik** ada 2 orang (11,8%).

5. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Standar Kompetensi Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga)

Setelah melakukan analisis data dari empat butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah dapat dideskripsikan sebagai berikut : nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 15 maka diperoleh rentang sebesar 10, dari jumlah kelas interval dan

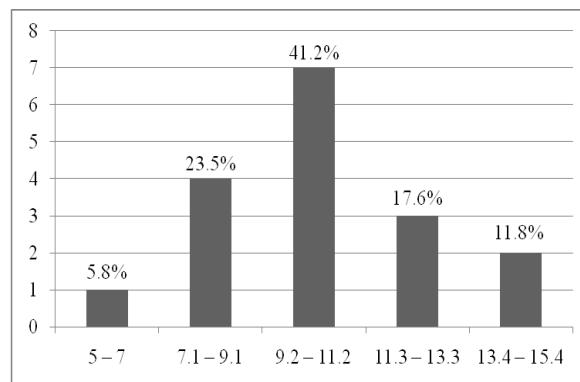
rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 2, range nilai dari 5 sampai 15,4 dengan rerata 10,47. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 34. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga)

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
5 – 7	1	5,8	5,8	Tidak Baik
7,1 – 9,1	4	23,5	29,4	Kurang Baik
9,2 – 11,2	7	41,2	70,6	Cukup Baik
11,3 – 13,3	3	17,6	88,2	Baik
13,4 – 15,4	2	11,8	100	Sangat Baik
	17	100		

Jumlah Kelas (K) = 5
 Lebar Kelas (Interval) = 2
 Nilai Maksimal = 16

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 6. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (Lembaga)

Berdasarkan tabel. 34, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga) didapatkan data bahwa dari 17 responden 7 orang (41,2%) mempunyai persepsi **cukup baik**, 4 orang (23,5%) mempunyai persepsi **kurang baik**,

3 orang (17,6%) mempunyai persepsi **baik**, 2 orang (11,8%) mempunyai persepsi **sangat baik**, sedangkan yang mempunyai persepsi **tidak baik** hanya 1 orang (5,8%).

6. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Mengelola (Managerial) Program Kegiatan

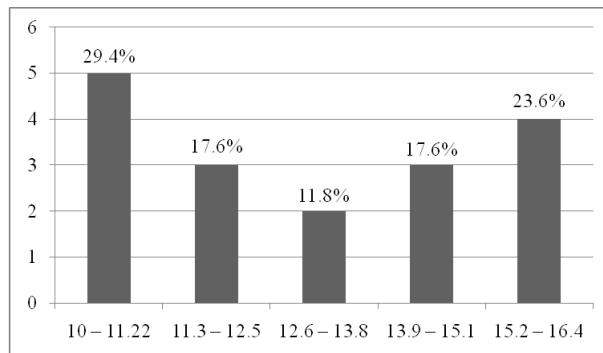
Setelah melakukan analisis data dari empat butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola program kegiatan dapat dideskripsikan sebagai berikut : nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 16 maka diperoleh rentang sebesar 6, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 1,2, range nilai dari 10 sampai 16,4 dengan rerata 13. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 35. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Mengelola (*Managerial*) Program Kegiatan

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
10 – 11,22	5	29,4	29,4	Tidak Baik
11,3 – 12,5	3	17,6	47	Kurang Baik
12,6 – 13,8	2	11,8	58,8	Cukup Baik
13,9 – 15,1	3	17,6	76,4	Baik
15,2 – 16,4	4	23,6	100	Sangat Baik
	17	100		

$$\begin{array}{ll}
 \text{Jumlah Kelas (K)} & = 5,5 \\
 \text{Lebar Kelas (Interval)} & = 1,2 \\
 \text{Nilai Maksimal} & = 16
 \end{array}$$

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 7. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Mengelola (*Managerial*) Program Kegiatan.

Berdasarkan tabel. 35, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi mengelola program kegiatan didapatkan data bahwa dari 17 responden 5 orang (29,4%) mempunyai persepsi **tidak baik**, 4 orang (23,6%) mempunyai persepsi **sangat baik**, yang mempunyai persepsi **baik** dan **kurang baik** masing-masing ada 3 orang (17,6%), sedangkan yang mempunyai persepsi **cukup baik** ada 2 orang (11,8%).

7. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

Setelah melakukan analisis data dari dua butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi pada aspek memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah dapat dideskripsikan sebagai berikut: nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 8 maka diperoleh rentang sebesar 6, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 1,2, range nilai

dari 2 sampai 8,4 dengan rerata 4,88. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 36. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

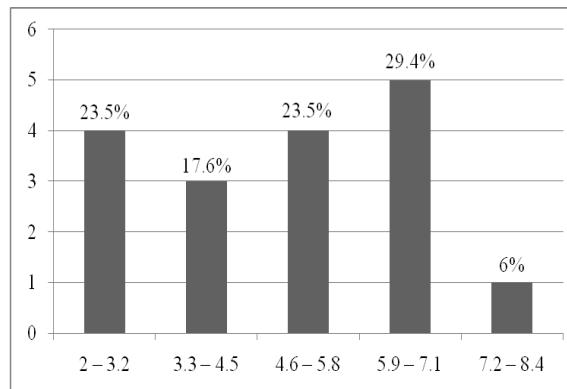
Range Skor	Frekuensi	Frerkuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
2 – 3,2	4	23,5	23,5	Tidak Baik
3,3 – 4,5	3	17,6	41,1	Kurang Baik
4,6 – 5,8	4	23,5	64,6	Cukup Baik
5,9 – 7,1	5	29,4	94	Baik
7,2 – 8,4	1	6	100	Sangat Baik
	17	100		

Jumlah Kelas (K) = 5,5

Lebar Kelas (Interval) = 1,2

Nilai Maksimal = 8

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 8. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah.

Berdasarkan tabel. 36, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi kemampuan pemberdayaan sekolah didapatkan data bahwa dari 17 responden 5 orang (29,4%) mempunyai persepsi **baik**, yang mempunyai persepsi **cukup baik** dan **tidak baik** masing-masing 4 orang

(23,6%), 3 orang (17,6%) mempunyai persepsi **kurang baik**, sedangkan yang mempunyai persepsi **sangat baik** hanya 1 orang (6%).

8. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Pelaksanaan Program PPL Standar Kompetensi Memiliki Potensi Life Skill

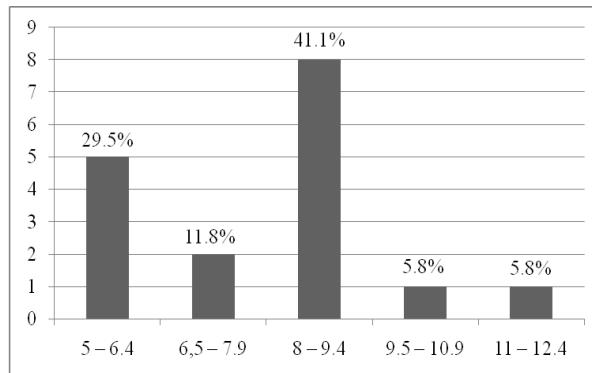
Setelah melakukan analisis data dari tiga butir pertanyaan pada instrumen standar kompetensi memiliki potensi *life skill* dapat dideskripsikan sebagai berikut : nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 12 maka diperoleh rentang sebesar 7, dari jumlah kelas interval dan rentang maka diperoleh panjang kelas sebesar 1,4, range nilai dari 5 sampai 12,4 dengan rerata 7,65. Dengan hasil tersebut maka dibuat tabel seperti di bawah untuk mempermudah pembacaan.

Tabel 37. Data Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Potensi *Life Skill*

Range Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)	Persepsi
5 – 6,4	5	29,5	29,5	Tidak Baik
6,5 – 7,9	2	11,8	41,3	Kurang Baik
8 – 9,4	8	41,1	88,4	Cukup Baik
9,5 – 10,9	1	5,8	94,2	Baik
11 – 12,4	1	5,8	100	Sangat Baik
	17	100		

$$\begin{array}{ll} \text{Jumlah Kelas (K)} & = 5 \\ \text{Lebar Kelas (Interval)} & = 1,4 \\ \text{Nilai Maksimal} & = 12 \end{array}$$

Di bawah ini juga dijelaskan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :



Gambar 9. Grafik Persentase Standar Kompetensi Berdasarkan Persepsi Guru Dalam Memiliki Potensi *Life Skill*.

Berdasarkan tabel. 37, hasil uji statistik tentang persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi mengelola program kegiatan didapatkan data bahwa dari 17 responden 8 orang (41,1%) mempunyai persepsi **cukup baik**, 5 orang (29,5%) mempunyai persepsi **tidak baik**, 2 orang (11,8%) mempunyai persepsi **kurang baik**, sedangkan yang mempunyai persepsi **sangat baik** dan **baik** masing-masing ada 1 orang (5,8%).

B. Pembahasan

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik

Standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik terdiri dari empat kompetensi dasar, yaitu memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik; memahami berbagai macam langgam belajar peserta didik; mampu mengidentifikasi potensi, mengembangkan dan memotivasi peserta didik; mampu berempati

terhadap peserta didik. Keempat kompetensi dasar tersebut dibagi menjadi tujuh butir item pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik adalah baik. Hal ini dilihat dari kriteria total dengan presentase 64,08% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Persepsi guru termasuk dalam kategori baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: karena mahasiswa PPL pernah merasakan duduk dibangku sekolah sehingga sedikit banyak mengetahui karakter peserta didik dan juga mahasiswa cukup memiliki pengetahuan tentang psikologi pendidikan; mahasiswa lebih mudah dalam melakukan pendekatan diri kepada peserta didik karena rentan usia antara mahasiswa dan peserta didik tidak terlalu jauh, program didukung oleh rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan baik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah: belum memiliki banyak pengalaman, mahasiswa masih grogi dan kurang percaya diri apabila akan mengajar; karakteristik peserta didik yang bermacam-macam, memerlukan waktu dan proses yang lama untuk memahami karakter peserta didik.

2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Menguasai Bidang Studi

Standar kompetensi menguasai bidang studi, terdiri dari lima standar kompetensi dasar, yaitu menguasai substansi mata pelajaran,

memahami rantai kognitif (sekuensial materi keilmuan) bidang studi atau mata pelajaran, menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku, mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi menguasai bidang studi adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yaitu 75%, sehingga termasuk dalam kategori baik.

Persepsi guru termasuk dalam kategori baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: mempersiapkan materi dengan sebaiknya dan mampu menguasai kompetensi dasar dalam kurikulum; buku pegangan sebagai sumber belajar, sering berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk membantu dalam proses pembelajaran; bahan ajar dari berbagai sumber; mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih sendiri matadiklat yang akan diampu yang sesuai dengan jurusannya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah: kurangnya sarana pendukung; penuasaan materi masih kurang, kurangnya pengetahuan tambahan tentang aplikasi materi dalam kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan industri; keterampilan praktek masih kurang dan sarana untuk praktik kurang.

3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik

Standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, terdiri dari delapan standar kompetensi dasar, yaitu menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran; merencanakan pembelajaran yang mendidik; melaksanakan pembelajaran yang mendidik; menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik; merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik; memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran; merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran; menguasai manajemen kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yaitu 69,41% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Persepsi guru termasuk dalam kategori baik karena dipengaruhi beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: pembelajaran yang terprogram dan interaktif; mahasiswa telah memiliki pengetahuan deduktif metodik; tersedianya kurikulum, media pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran sehingga mendukung jalanya pembelajaran; mahasiswa cukup menguasai macam-macam metode pembelajaran dan administrasi pendidikan; menguasai teknologi pembelajaran. Sedangkan untuk faktor

penghambatnya adalah: perencanaan dan administrasi pembelajaran belum siap; teori-teori pendidikan tidak dikuasai atau belum mampu menerapkan dengan baik.

4. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memiliki kepribadian (personality) sebagai guru

Standar kompetensi memiliki kepribadian sebagai seorang guru, terdiri dari lima kompetensi dasar, yaitu mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan intern sekolah/lembaga/klub; mampu menilai kinerjanya sendiri; mampu bekerja secara individual maupun kelompok, vertikal maupun horisontal; mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesiya; mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memiliki kepribadian sebagai seorang guru adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yaitu 75,21% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Persepsi guru termasuk dalam kategori baik karena beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: adanya kepribadian baik dari mahasiswa yang dilandasi dari bagaimana sikap seorang guru sebagai teladan bagi peserta didik, komunikasi/hubungan mahasiswa dan guru baik, adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah baik; mahasiswa bersifat proaktif, etika dan sopan santun baik, kekompakkan dan kreatifitas

mahasiswa baik; disiplin dan bertanggungjawab, mau belajar, dan mau memperbaiki diri; dan pengarahan tanggungjawab sebagai pendidik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah: kewibawaan kurang terjaga, kurangnya pemahaman terhadap fungsi guru sebagai pengajar sekaligus pendidik; tidak mampu menunjukkan sikap positif di depan peserta didik; kepribadian yang mandiri belum terbentuk; pola kehidupan sehari-hari yang lebih dekat dengan modernitas.

5. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga)

Standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah terdiri dari empat standar kompetensi dasar, yaitu memahami visi dan misi serta program kerja sekolah/lembaga/klub (program jangka pendek, menengah, maupun program jangka panjang); memahami struktur organisasi sekolah/lembaga/klub; mengenal kondisi sekolah/lembaga/klub; kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah/lembaga/klub dan kondisi lingkungan di luar disekitar sekolah/lembaga/klub.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memahami dinamika kehidupan sekolah adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skornya yaitu 65,44% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Guru mempunyai persepsi baik karena beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: program kerja mahasiswa dalam kegiatan

persekolahan tersusun dengan baik; cepat tanggap dalam menginventarisir permasalahan dan potensi sekolah; mahasiswa memiliki sifat sosial yang cukup baik; hubungan dengan pihak terkait terjalin dengan baik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah: keterbatasan waktu sehingga dalam pelaksanaan program tidak sesuai dengan yang diharapkan, kesibukan staf management sekolah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menjelaskan dan menyampaikan visi dan misi sekolah; komunikasi dan kerja sama.

6. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memiliki kemampuan mengelola (managerial) program kegiatan

Standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola program kegiatan terdiri dari tiga standar kompetensi dasar yaitu: mempunyai kemampuan menyusun program kegiatan, kemampuan melaksanakan program kegiatan, kemampuan pengadministrasian dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola program kegiatan adalah **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skornya yaitu 81,25% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Guru mempunyai persepsi sangat baik karena adanya beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: administrasi yang baik, laporan yang

tertib; adanya kerja sama dan dukungan dari warga jurusan, dan sekolah; sebagian besar mahasiswa ikut dalam organisasi di kampus menjadi modal besar dalam memiliki kemampuan managerial; dalam menjalankan program KKN-PPL disesuaikan dengan *time schedule* yang sudah ada, koordinasi dan susunan agenda yang sudah baik; kejelian dan ketekunan, kreatifitas yang tinggi, kedisiplinan, dan mau bekerja keras, jeli melihat situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah: mahasiswa bersikap masa bodoh dan asal ikut saja pada rekan tim, tidak mampu membaca situasi, pemilihan alternatif dan pengambilan keputusan; tidak melaksanakan acuan kerja guru.

7. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah

Standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah terdiri dari satu kompetensi dasar yaitu: mampu memberikan penyadaran, pelatihan (mengorganisir pelatihan), dan pendampingan kepada peserta didik, guru, atau karyawan dalam rangka kemajuan sekolah/lembaga/klub.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skornya yaitu 61,03% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Persepsi guru termasuk dalam kategori baik karena beberapa faktor, faktor pendukungnya adalah: mahasiswa cukup mengerti kebutuhan

masyarakat di sekolah; melaksanakan tugas yang telah terstruktur sebelumnya; dengan adanya pembekalan untuk mahasiswa tentunya sudah ada dasar untuk dapat memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah; kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN-PPL, warga sekolah dan bantuan dari unsur luar sekolah; mahasiswa memiliki jejaring (*networking*) dan juga mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat melaksanakan antara lain: pelatihan information teknologi seminar teknologi; sebab itu merupakan salah satu proses pengembangan diri untuk siap terjun di masyarakat. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah: kurangnya sosialisasi program, kurang menguasai lapangan; tidak pernah melakukan penyuluhan; kurang paham tentang pengelolaan sekolah; bingung menentukan program pelatihan yang akan diangkat.

8. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL Dalam Memiliki potensi life skill

Standar kompetensi memiliki potensi *life skill* terdiri dari tiga standar kompetensi dasar yaitu: memiliki *interpersonal skill* (berkomunikasi dan berinteraksi), memiliki *vocational skill* khususnya keterampilan untuk membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, memiliki *leadership skill*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan program PPL berdasarkan standar kompetensi memiliki potensi *life skill* adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat

dari rata-rata skornya yaitu 63,73% sehingga termasuk dalam kategori baik.

Guru mempunyai persepsi baik karena beberapa faktor, faktor pendukung tercapainya standar kompetensi memiliki potensi *life skill*, adalah: adanya keinginan dari mahasiswa untuk tercapainya/ terlaksananya setiap program yang dibuat, mahasiswa mampu mengikuti perkembangan teknologi, sekolah terbiasa terbuka dan koordinasi yang baik untuk memperoleh hasil kegiatan yang maksimal; berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah: tidak memahami ilmu berkomunikasi; kurangnya pengalaman dalam bermasyarakat; tidak menguasai ilmu keterampilan yang lain; tidak mau berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis, dan pembahasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru pembimbing terhadap pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Sedayu, ditinjau pada standar kompetensi: dalam memahami karakteristik peserta didik **64,08% (baik)**, menguasai bidang studi **75% (baik)**, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik **69,41% (baik)**, memiliki keprbadian sebagai guru **75,21% (baik)**, memahami dinamika kehidupan sekolah **65,44% (baik)**, mengelola program kegiatan adalah sangat baik **81,25% (sangat baik)**, memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah **61,03% (baik)**, dan memiliki potensi *life skill* adalah baik **63,73% (baik)**.
2. Dalam penelitian ini terdapat adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu:
 - a. Faktor pendukungnya adalah: mahasiswa KKN-PPL cukup memiliki pengetahuan tentang psikologi pendidikan; mahasiswa cukup menguasai materi; pembelajaran yang terprogram dan interaktif; komunikasi/hubungan mahasiswa dengan komponen sekolah baik; program kerja mahasiswa dalam kegiatan sekolah tersusun dan

terlaksana dengan baik; sebagian besar mahasiswa sudah berpengalaman dalam organisasi kampus; sudah mengetahui kebutuhan sekolah; adanya keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

- b. Faktor penghambatnya adalah: mahasiswa kurang siap dalam menghadapi peserta didik; mahasiswa kurang menguasai materi bidang studi yang diajukan sehingga dalam penyampaian materi tidak maksimal, mahasiswa kurang memahami fungsi guru, tidak berani melakukan program penyuluhan, tidak menguasai ilmu keterampilan yang lain, kemampuan pemberdayaan sekolah masih terbatas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Mahasiswa PPL harus lebih memahami karakteristik peserta didik.
2. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan mental, materi dan wawasan yang luas agar dalam mengajar bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1995). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dimyati Mahmud, M. (1989). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.
- Ronny Kountur. (2004). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi, Cornelius. (2008). Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triwiningsih Heni. (2007). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Program Keahlian Elektronika Audio Video di SMKN 2 Yogyakarta*. FT UNY.
- Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda.
- UPPL. (2008). *Panduan KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik

Faktor Pendukung

- Mahasiswa cukup memahami psikologi pendidikan
- Ada susunan tugas sebagai pengajar/guru dengan hasil yang harus dicapai.
- Program didukung oleh rencana pembelajaran yang baik dan lengkap.
- Ada rencana pembelajaran
- Dasar pemahaman psikologi pendidikan dan perkembangan
- Situasi keadaan sekolah (lingkungan), peserta didik sendiri yang interest, pembimbingnya.
- Kadang-kadang, karena mahasiswa KKN-PPL didepan siswa masih grogi dan tidak mau mempersiapkan bahan pembelajaran dengan baik sebelumnya.
- Faktor lingkungan sekolah dan tingkat kepedulian peserta didik;
- Ada beberapa peserta didik yang menyepelekan mahasiswa KKN-PPL sehingga mahasiswa KKN-PPL perlu bekerja sama dengan guru pendamping
- Dasar pendidikan yang diterima dalam perkuliahan (sebagai pendidik/pengajar)
- Ada komunikasi timbal balik yang baik dari siswa
- Mahasiswa program KKN PPL yang saya bimbing adalah lulusan SMK ini juga
- Mampu , Rata-rata mahasiswa KKN PPL memiliki wawasan tentang psikologi remaja
- Proses KBM yang baik / kndusif ; interaksi antara siswa dan mahasiswa berlangsung baik didalam kelas maupun di luar kelas
- Sebab pernah jadi siswa dan yang kedua, karena UNY itu dulunya IKIP maka mahasiswa dapat pelajaran metode lagi mengajar (MicroTeaching)
- Belum mampu , pada umumnya mahasiswa KKN - PPL masih terpaku pada transver of knoledge
- Karena cukup mampu memahami karakter, dan mampu memahami gaya belajar siswa.

Faktor Penghambat

- Motivasi kurang, kreativitas
- Mahasiswa kurang siap menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakteristik;
- Kurang siap dengan perangkatnya.
- Memerlukan waktu dan proses
- Pemahaman psikologi kurang, sosialisasi dan komunikasi kurang
- Kurangnya penguasaan materi, persiapan pembelajaran, pengusaan siswa/kelas, grogi
- Kemampuan mahasiswa tersebut, mahasiswa masih grogi apabila akan mengajar siswa.
- Kurangnya pemahaman ilmu pendidikan; minimnya pemahaman tentang psikologi pendidikan
- Karena wawasan dan pengalaman di dunia industri dan di masyarakat masih kurang
- Bertemu siswa hanya sekali seminggu itupun dikerjakan target untuk menyelesaikan materi

Lampiran 2

2. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Menguasai Bidang Studi

No. Responden	MENGUASAI BIDANG STUDI						Total
	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	3	3	2	3	15
2	3	4	3	2	3	4	19
3	3	4	4	2	3	4	20
4	2	3	3	2	4	3	17
5	3	4	4	3	4	3	21
6	3	4	4	3	4	3	21
7	4	4	2	3	3	3	19
8	2	3	3	2	2	2	14
9	4	4	4	3	4	4	23
10	3	3	2	2	3	2	15
11	2	3	3	3	3	3	17
12	3	4	4	3	3	3	20
13	4	4	3	2	3	3	19
14	2	2	2	1	2	3	12
15	3	4	3	2	2	4	18
16	3	4	3	3	2	3	18
17	4	4	4	2	2	2	18
	50	60	54	41	49	52	
Score	73.5294	88.2353	79.4118	60.2941	72.0588	76.4706	
Kriteria	Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	
Total Score	450						
Rata-rata Score	75						
Kriteria Total	Baik						

Faktor Pendukung

- Adanya fasilitas, LCD, buku pegangan/materi pembelajaran
- Sudah tersedianya kurikulum dan silabus, tersedianya SKKNI, tersedianya modul.
- Mahasiswa menguasai materi yang akan diajarkan pada siswa
- Kurikulum, satuan pelajaran, konsultasi guru pembimbing
- Dalam penyampaian pembelajaran didukung dengan materi pembelajaran yang lengkap dengan media LCD
- Peralatan multimedia seperti LCD
- Mahasiswa cukup menguasai materi dan mampu menguasai kompetensi dasar dalam kurikulum.
- Penguasaan materi keilmuan
- Koordinasi dengan guru pembimbing, apabila sering berkonsultasi maka sistem pengajaran akan mengikuti standar kompetensi yang ada
- Bekal kemampuan akademik awal dan fasilitas pendukung PBM
- Mahasiswa KKN-PPL mampu mencari bahan ajar dari berbagai sumber baik buku maupun media elektronik
- Tersedianya buku pegangan/sumber belajar dan alat praktik/trainer
- Kemauan untuk maju/menjadi bisa dan mau belajar; dasar ilmunya cukup untuk bidang studi yang diambil; materi tidak terlalu sulit
- Materi pelajaran yang di ampu juga di pelajari ditingkat universitas mahasiswa yang bersangkutan
- Materi yang disampaikan telah dipelajari di PT/UNY
- Bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sangat memadai ; Konsultasi yang dilakukan mahasiswa dengan pembimbing sangat membantu

Faktor Penghambat

- Faktor keinginan dan niat
- Dasar teori dan keterampilan praktik masih kurang
- Tidak konsultasi sebelum tampil karena menganggap mudah depan siswa, persiapan kurang padahal program rencana pembelajaran sudah disiapkan
- Kurang menguasai bidang studi yang diampu; minimnya pengetahuan aplikasi di kehidupan sehari-hari
- Pemilihan penyampaian Kompetensi untuk praktik mengajar tidak sesuai spesialisnya
- Kesiapan mahasiswa dalam penyampaian materi kurang menguasai pengalaman yang masih kurang
- Tidak memahami karakter konsep bahan ajar ; Kurang kreatif ; Kurang kema / motivasi

Lampiran 3

3. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Menguasai Metodologi Pembelajaran Yang Mendidik

Faktor Pendukung

- Pelajaran yang terprogram, pembelajaran yang interaktif
- Pengetahuan buku kerja sudah baik, sumber materi cukup, menguasai teknologi pembelajaran
- Mahasiswa cukup menguasai macam-macam metode pembelajaran dan administrasi pendidikan.
- Merencanakan RPP sesuai silabus, merencanakan media sesuai dengan ilmu yang didapat
- Pembelajaran terprogram, pembelajaran berlangsung interaktif
- Kemampuan mahasiswa tersebut dalam menerapkan standar kompetensi yang ada
- Mampu
- Tersedianya kurikulum dan media pembelajaran
- Kemauan belajar lumayan tinggi, mau bertanya, mau berusaha
- Mahasiswa telah memiliki pengetahuan deduktif metodik, kurikulum tersedia, media pembelajaran tersedia, alat dan bahan tersedia
- Adanya bakat deduktif metodik telah dimiliki syllabus , media , alat dan bahan tersedia sehingga mendukung jalannya pembelajaran
- Pengetahuan tentang pendidikan dan pengajaran , pengalaman micro teaching sangat membantu ; Peran guru pembimbing sangat membantu

Faktor Penghambat

- Pemahaman SKKNI belum baik
- Tidak melaksanakan program dengan baik
- Perlu penanaman komunikasi dan organisasi
- Kurangnya integritas sikap menjadi guru; kurang komitmen dalam melaksanakan KKN-PPL
- Konsultasi dengan pembimbing belum optimal; Perencanaan dan administrasi belum siap
- Teori - teori pendidikan tidak dikuasai / belum mampu menerapkan dengan baik

Lampiran 4

4. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memiliki Kepribadian Sebagai Guru

Faktor Pendukung

- Komunikasi/hubungan mahasiswa dan guru baik, adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah baik
- Mahasiswa bersifat proaktif, etika dan sopan santun baik, kekompakan dan kreatifitas mahasiswa baik.
- Mahasiswa cukup menguasai psikologi pendidikan
- Pengarahan tanggung jawab sebagai pendidik, sadar akan tugas
- Komunikasi mahasiswa dengan berlangsung lancar dan baik.
- Kemauan belajar
- Sikap, kepribadian, tata krama; penguasaan materi; dari institusi lembaga pendidikan terukur
- Kepribadian dan kemampuan mahasiswa dalam memberikan pengajaran dan rasa percaya diri yang tinggi
- Mampu
- Kerja sama antara sesama mahasiswa KKN-PPL dengan guru dan karyawan di jurusan terjalin dengan baik
- Kemauan mahasiswa besar; lingkungan mendukung
 - Terpola dari pendidikan tingginya yang menerbitkan akta mengajar disamping ijazah ;
 - Terlibat langsung dalam masyarakat pendidikan (sekolah) sehingga melruh didalamnya ;
 - Terbebani oleh adanya penilaian dan target lulus KKN PPL
- Ada kemauan , terpengaruh oleh arti mengajar yang akan mereka dapat disamping motivasi dari kondisi sekolah (SMK 2 Depok) dan tuntutan program PPL
- Cukup mampu ; Bisa menunjukan pribadi yang dapat di contoh siswa , sederhana , simpel ; Bersahabat, kerjasama bagus
- Disiplin, sopan dan bertanggung jawab ; Mau belajar ; Mau memperbaiki kekurangan

Faktor Penghambat

- Belum menganggap guru sebagai guru
- Kepribadian yang mandiri belum terbentuk
- Persiapan
- Kurangnya kepahaman menjadi seorang guru; karakter akhlak kurang tebentuk.

Lampiran 5

5. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah

No. Responden	Pertanyaan				Total
	31	32	33	34	
1	2	2	2	2	8
2	2	2	3	1	8
3	1	3	3	3	10
4	4	2	2	2	10
5	2	3	4	3	12
6	4	3	4	3	14
7	2	2	3	2	9
8	1	2	1	1	5
9	4	4	4	3	15
10	3	3	3	3	12
11	4	3	2	3	12
12	3	3	3	2	11
13	4	4	1	2	11
14	3	3	2	1	9
15	2	3	3	2	10
16	3	3	3	2	11
17	3	3	3	2	11
Jumlah Skor	47	48	46	37	178
Skor (%)	69.1176	70.5882	67.6471	54.4118	
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	
Total Skor	261.7647059				
Rata-rata Skor	65.44117647				
Kriteria Total	Baik				

Faktor Pendukung

- Program kegiatan tersusun dengan baik
- Mahasiswa memiliki sifat sosial yang cukup baik
- Ada motifasi diri untuk dapat beradaptasi dengan sesama rekan guru
- Program kerja mahasiswa dalam kegiatan persekolahan terlaksana dengan baik
- Cara perbapakaian; kepribadian; penguasaan ilmu
- Ketekunan dan dapat menjiwai karakteristik siswa
- Mampu
- Teori yang didapat di kampus (microteaching) mohon diperdalam lagi
- Dukungan sekolah (pihak-pihak yang terkait); peserta KKN-PPL lumayan jumlahnya sehingga dapat saling bekerja sama
- Cepat tanggap dalam menginventarisir permasalahan dan potensi sekolah; Komunikasi dengan pihak terkait baik
- Pemahaman dan penerapan teori- teori pendidikan dan pengajaran yang dimiliki mahasiswa

Faktor Penghambat

- Keterbatasan waktu, kesibukan staf management sekolah sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk menjelaskan dan penyampaian visi dan misi sekolah.
- Belum siap
- Keterampilan sosial, komunikasi dan kerja sama
- Kurangnya persiapan mengajar

Lampiran 6

6. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memiliki Kemampuan Mengelola Program Kegiatan

KEMAMPUAN MENGELOLA PROGRAM KEGIATAN						
No. Responden	Pertanyaan				Total	
	35	36	37	38		
1	2	3	3	2	10	
2	4	4	4	4	16	
3	4	4	4	4	16	
4	4	4	2	2	12	
5	3	3	3	3	12	
6	3	3	2	3	11	
7	3	3	3	3	12	
8	2	3	3	3	11	
9	4	4	4	4	16	
10	4	4	2	4	14	
11	3	2	3	3	11	
12	3	3	4	4	14	
13	4	4	4	4	16	
14	2	3	2	3	10	
15	4	4	3	3	14	
16	3	4	3	3	13	
17	3	4	3	3	13	
	55	59	52	55	221	
Score	80.8824	86.7647	76.4706	80.8824		
Kriteria	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik		
Total Score	325					
Rata-rata Score	81.25					
Kriteria Total	Sangat Baik					

Faktor Pendukung

- Koordinasi dan susunan agenda yang sudah baik
- Administrasi yang baik, laporan yang tertib.
- Kejelian dan ketekunan, kreatifitas yang tinggi
- Mahasiswa cukup mampu/menguasai management pendidikan
- Ya namanya uga belajar, kita sebagai pembimbing terpaksa mengoyak-oyak
- Administrasi tersusun dengan rapi oleh mahasiswa
- Kemauan bertanya dan keberanian
- Adanya dukungan dari sekolah
- Adanya program kerja; dilaksanakan mendekati semai; adanya laporan kegiatan
- Tentunya dalam menjalankan program KKN-PPL disesuaikan dengan time schedule yang sudah ada
- Mampu
- Kebiasaan berorganisasi di kampus
- Adanya kerja sama dan dukungan dari warga jurusan
- Kedisiplinan mahasiswa lumayan bagus; mau kerja keras; mungkin terbiasa berorganisasi

Faktor Penghambat

- Kemampuan membaca situasi, pemilihan alternatif dan pengambilan keputusan
- Tidak muncul, tidak melaksanakan acuan kerja guru

Lampiran 7

7. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

PEMBERDAYAAN SEKOLAH			
No. Responden	Pertanyaan		Total
	39	40	
1	1	2	3
2	4	3	7
3	4	4	8
4	2	3	5
5	3	2	5
6	3	4	7
7	2	2	4
8	2	2	4
9	3	3	6
10	3	3	6
11	2	3	5
12	2	1	3
13	1	1	2
14	2	2	4
15	3	3	6
16	1	2	3
17	3	2	5
	41	42	83
Score	60.2941	61.7647	
Kriteria	Cukup	Baik	
Total Score	122.0588235		
Rata-rata Score	61.02941176		
Kriteria Total	Baik		

Faktor Pendukung

- Program bisa berjalan didukung oleh waktu dan tempat
- Pengetahuan dan keterampilan yang cukup, mahasiswa mempunyai keberanian dan percaya diri.
- Mahasiswa cukup mengerti kebutuhan masyarakat di sekolah
- Melaksanakan tugas yang telah terstruktur sebelumnya
- Didukung sekolah
- Sikap kepribadian; ilmu; penguasaan; mengembangkan/belajar jadi guru
- Dengan adanya pembekalan untuk mahasiswa tentunya sudah ada dasar untuk dapat memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah
- Kemampuan pribadi mahasiswa (skill) secara pribadi; kemampuan berorganisasi antar mahasiswa KKN-PPL
- Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN-PPL, warga sekolah dan bantuan dari unsur luar sekolah

Faktor Penghambat

- Kurang menguasai lapangan
- Kurang paham tentang pengelolaan sekolah ; kurang informasi tentang UU sisdiknas ; Tidak punya keberanian untuk mencoba membuat program penyuluhan
- Tidak pernah melakukan penyuluhan
- Kemampuan dan keterampilan berbicara/presentasi
- Tidak mau belajar jadi guru
- Mahasiswa KKN-PPL apabila tidak ada program KKN-PPL yang dilaksanakan kecenderungan jarang hadir di sekolah.
- Mereka hadir apabila ada program KKN-PPL yang akan dilaksanakan, jika tidak ada program tidak hadir. Namun ada juga yang beberapa yang rutin hadir
- Tidak mampu, karena kurang kreatifitas

Lampiran 8

8. Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Program PPL di SMK N 1 Sedayu Dalam Memiliki Potensi *Life Skill*

MEMILIKI POTENSI <i>LIFE SKILL</i>				
No. Responden	Pertanyaan			Total
	41	42	43	
1	2	1	2	5
2	3	2	4	9
3	3	1	3	7
4	3	4	2	9
5	3	2	3	8
6	3	2	3	8
7	3	1	2	6
8	2	1	2	5
9	4	4	4	12
10	3	3	3	9
11	3	3	2	8
12	3	2	2	7
13	2	1	2	5
14	2	1	2	5
15	4	3	3	10
16	3	3	2	8
17	3	3	3	9
	49	37	44	130
Score	72.0588	54.4118	64.7059	
Kriteria	Baik	Cukup Baik	Baik	
Total Score	191.1764706			
Rata-rata Score	63.7254902			
Kriteria Total	Baik			

Faktor Pendukung

- Mahasiswa aktif dalam pelaksanannya dan guru siap untuk melayaninya
- Kebebasan beraktifitas di lingkungan sekolah, modal keterampilan mahasiswa cukup.
- Mahasiswa cukup memahami faham kecakapan hidup
- Perasaan minder, malu dan takut jika tidak didampingi pembimbing
- Mau berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah; tidak ragu-ragu berkoordinasi dengan lingkungan sekolah
- Apabila mahasiswa mempunyai kemauan untuk mengikuti program KKN-PPL,
- tentunya hasil yang didapatkan akan memperoleh manfaat dari pelaksanaan program-program KKN-PPL, sehingga life skill akan mudah diperoleh
- Potensi live skill per individu cukup beragam ; Kebutuhan yang tinggi terhadap kompetensi yang terkait dengan live skill , terutama bagi guru dan karyawan
- Mampu
- Adanya kompetensi/keterampilan khusus yang dimiliki mahasiswa KKN-PPL
- Dasar kemampuan mahasiswa lumayan bagus; kemauan untuk selalu belajar hal-hal baru.
- Mahasiswa mampu menangkap trnd terkini dan dapat memanfaatkan, karena memilki / menguasai Teknik Informasi dan Komunikasi yang baik
- Kemampuan bersosialisasi / berinteraksi sosial yang dimiliki baik
- Berbagai talenta mahasiswa yang saling melengkapi dan mendukung
 - Beberapa mahasiswa mempunyai keterampilan di bidang tertentu yang di butuhkan oleh sebagian guru dan siswa ;
 - Mahasiswa punya kemampuan melihat masalah aktual yang sedang dihadapi warga sekola khususnya guru
- Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa

Faktor Penghambat

- Harus lebih banyak belajar
- Kurang pengalaman
- Belum memiliki keterampilan/life skill
- Keterampilan sosialisasi
- tidak mau berinteraksi dengan lingkungan sekolah
- Tidak memahami ilmu berkomunikasi; kurangnya pengalaman dalam bermasyarakat; tidak menguasai ilmu keterampilan yang lain.

LAMPIRAN 9
HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS
MENGGUNAKAN SPSS 15.0

A. Memahami Karakteristik Peserta Didik

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.649
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	41.246
df		21
Sig.		.005

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.463	49.476	49.476	3.463	49.476	49.476	1.885	26.932	26.932
2	1.128	16.119	65.594	1.128	16.119	65.594	1.835	26.215	53.147
3	.931	13.305	78.900	.931	13.305	78.900	1.803	25.753	78.900
4	.620	8.857	87.757						
5	.465	6.645	94.401						
6	.206	2.941	97.342						
7	.186	2.658	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component		
	1	2	3
Pemahaman1	.526	.692	.192
Pemahaman2	.808	.312	.266
Pemahaman3	.772	-.298	.300
Pemahaman4	.620	-.502	.459
Pemahaman5	.685	.331	-.313
Pemahaman6	.665	-.287	-.587
Pemahaman7	.800	-.138	-.284

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 3 components extracted.

B. menguasai bidang studi

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.628
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	24.667
df		15
Sig.		.055

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.660	44.333	44.333	2.660	44.333	44.333	1.780	29.663	29.663
2	1.053	17.558	61.891	1.053	17.558	61.891	1.746	29.092	58.755
3	.920	15.331	77.222	.920	15.331	77.222	1.108	18.467	77.222
4	.630	10.495	87.717						
5	.571	9.523	97.240						
6	.166	2.760	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component		
	1	2	3
Penguasaan1	.685	-.643	-.147
Penguasaan2	.870	-.381	-.013
Penguasaan3	.716	.236	-.068
Penguasaan4	.575	.460	-.438
Penguasaan5	.618	.464	.049
Penguasaan6	.456	.114	.836

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 3 components extracted.**C. menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.546
Bartlett's Test of Sphericity	117.422
df	45
Sig.	.000

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.828	48.279	48.279	4.828	48.279	48.279	3.737	37.366	37.366
2	1.656	16.563	64.842	1.656	16.563	64.842	2.004	20.043	57.409
3	1.129	11.295	76.137	1.129	11.295	76.137	1.620	16.201	73.610
4	1.009	10.087	86.224	1.009	10.087	86.224	1.261	12.614	86.224
5	.442	4.416	90.640						
6	.378	3.779	94.419						
7	.275	2.754	97.173						
8	.173	1.733	98.906						
9	.103	1.029	99.934						
10	.007	.066	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component			
	1	2	3	4
Penguasaan1	.768	.378	.148	-.007
Penguasaan2	.497	.255	-.521	.500
Penguasaan3	.462	.712	-.367	.005
Penguasaan4	.390	.645	.477	.163
Penguasaan5	.841	-.145	-.301	-.161
Penguasaan6	.895	-.347	-.006	-.014
Penguasaan7	.876	-.427	-.004	.030
Penguasaan8	.860	-.186	-.100	-.340
Penguasaan9	.382	-.374	.322	.725
Penguasaan10	.681	.163	.519	-.252

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 4 components extracted.

D. memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru.**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.670
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	41.104
df		21
Sig.		.005

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.444	49.199	49.199	3.444	49.199	49.199	2.069	29.555	29.555
2	1.211	17.294	66.493	1.211	17.294	66.493	1.809	25.844	55.399
3	.924	13.197	79.690	.924	13.197	79.690	1.700	24.290	79.690
4	.622	8.879	88.569						
5	.358	5.119	93.688						
6	.259	3.695	97.383						
7	.183	2.617	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component		
	1	2	3
Personality1	.799	-.312	-.072
Personality2	.839	-.293	-.060
Personality3	.765	.102	-.202
Personality4	.658	.592	.179
Personality5	.636	.363	.614
Personality6	.625	.261	-.625
Personality7	.536	-.683	.271

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 3 components extracted.

E. memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga).

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.607
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square		12.999
df		6	
Sig.		.043	

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.088	52.203	52.203	2.088	52.203	52.203	1.597	39.934	39.934
2	1.071	26.766	78.970	1.071	26.766	78.970	1.561	39.036	78.970
3	.467	11.671	90.640						
4	.374	9.360	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
Pemahaman1	.630	-.631
Pemahaman2	.785	-.340
Pemahaman3	.616	.687
Pemahaman4	.834	.291

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 2 components extracted.

F. mengelola (managerial) program kegiatan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.615
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square		18.936
df		6	
Sig.		.004	

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.323	58.075	58.075	2.323	58.075	58.075	1.708	42.691	42.691
2	1.003	25.079	83.154	1.003	25.079	83.154	1.619	40.463	83.154
3	.403	10.072	93.226						
4	.271	6.774	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
Managerial1	.838	-.372
Managerial2	.728	-.572
Managerial3	.670	.621
Managerial4	.801	.389

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 2 components extracted.

G. memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.500
Bartlett's Test of Sphericity	8.376

df
Sig.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.662	83.120	83.120	1.662	83.120	83.120
2	.338	16.880	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Componen t
	1
Pemberdayaan1	.912
Pemberdayaan2	.912

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a 1 components extracted.

H. memiliki *life skill*.

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.607
Bartlett's Test of Sphericity	12.999

df
Sig.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.088	52.203	52.203	2.088	52.203	52.203	1.597	39.934	39.934
2	1.071	26.766	78.970	1.071	26.766	78.970	1.561	39.036	78.970
3	.467	11.671	90.640						
4	.374	9.360	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
Dinamika1	.630	-.631
Dinamika2	.785	-.340
Dinamika3	.616	.687
Dinamika4	.834	.291

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a 2 components extracted.

LAMPIRAN 10
HASIL PERHITUNGAN REABILITAS
MENGGUNAKAN SPSS 15.0

A. Memahami Karakteristik Peserta Didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded(0	.0
a)			
Total		17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.824	7

B. menguasai bidang studi

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	17
	Excluded(0
a)		.0
Total		17
		100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.736	6

C. menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	17
	Excluded(0
a)		.0
Total		17
		100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.865	10

D. memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru.

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	17 100.0
	Excluded(
a)	0	.0
Total	17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.822	7

E. memahami dinamika kehidupan sekolah (lembaga).

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	17 100.0
	Excluded(
a)	0	.0
Total	17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.645	.686	4

F. mengelola (managerial) program kegiatan

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	17 100.0
	Excluded(
a)	0	.0
Total	17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.756	4

G. memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded(0	.0
a)			
Total		17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.797	2

H. memiliki *life skill*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded(0	.0
a)			
Total		17	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.740	.790	3

Lampiran 11

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Yth.
Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 1 Sedayu

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Rizqon 'Afif

NIM : 04502241004

Alamat: Banyuasin Separe, Loano, Purworejo, Jawa Tengah

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang akan melaksanakan penelitian dengan judul “Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa Program KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”. Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui ketercapaian standar kompetensi mahasiswa KKN-PPL. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengisi lembar kuisioner sesuai dengan kondisi bapak/ibu yang sebenarnya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila mengganggu kesibukan bapak/ibu.

Peneliti

M Rizqon 'Afif

Lampiran 12

Persetujuan menjadi responden penelitian

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa Program KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul” yang akan dilakukan oleh M Rizqon ‘Afif, mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya telah mendapat penjelasan bahwa jawaban kuisioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Yogyakarta, September 2008
Responden

(.....)

**LAMPIRAN 13
ANGKET PENELITIAN**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pada angket ini Bapak/Ibu Guru dimohon memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Apabila Bapak/Ibu Guru ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberi tanda silang, maka pada tanda silang diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda silang pada jawaban yang diinginkan:

A. Standar Kompetensi Memahami Karakteristik Peserta Didik

No	Apakah mahasiswa melakukan hal dibawah ini dalam memahami karakteristik peserta didik?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Menilai tingkat perkembangan kecerdasan intelektual siswa.				
2.	Menilai tingkat perkembangan berbagai macam sikap siswa.				
3.	Menilai tingkat perkembangan keterampilan siswa.				
4.	Memperbaiki gaya belajar siswa dalam pembelajaran.				
5.	Mengidentifikasi berbagai macam potensi siswa.				
6.	Memberikan motivasi bagi siswa.				
7.	Memberikan dukungan dan penghargaan kepada siswa yang sikap dan perilakunya baik.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memahami karakteristik peserta didik?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

.....

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

.....

.....

B. Standar Kompetensi Menguasai Bidang Studi

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini dalam usaha menguasai bidang studi yang diajarkan?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
8.	Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya.				
9.	Menetapkan urutan penyampaian materi pelajaran berdasarkan tema dan persoalan keilmuan.				
10.	Menyampaikan materi dengan lancar sesuai struktur materi dan kurikulum.				
11.	Menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain (ilmu lain) untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran.				
12.	Menyampaikan fakta manfaat aplikasi nyata dalam masyarakat terkait materi pelajaran yang akan disampaikan.				
13.	Mengolah materi pelajaran agar mudah dipahami siswa.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi menguasai bidang studi?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....
.....
.....
.....
.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....
.....
.....

C. Standar Kompetensi Menguasai Metodologi Pembelajaran yang Mendidik

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL dalam melaksanakan tugas mengajar melakukan hal dibawah ini agar siswa memahami tujuan pembelajaran?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
14.	Menggunakan berbagai macam <u>model/strategi</u> pembelajaran dalam mengajar.				
15.	Merencanakan pembelajaran sesuai silabus dengan menyusun RPP.				
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.				
17.	Melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai macam media dan sumber materi.				
18.	Mempelajari berbagai macam bentuk asesmen dan prosedurnya.				
19.	Menyusun rencana berbagai macam bentuk asesmen dangan baik.				
20.	Melakukan berbagai macam bentuk asesmen sesuai prosedurnya				
21.	Mengolah data hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran				
22.	Merencanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menemukan cara baru yang memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran				
23.	Berusaha menciptakan suasana kelas belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

D. Standar Kompetensi Memiliki Kepribadian (*personality*) Sebagai Guru

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini agar dalam melaksanakan praktik mengajar memiliki kepribadian sebagai seorang guru?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
24.	Menunjukkan keteladanan sikap dan tindakan yang baik kepada seluruh masyarakat disekolah.				
25.	Beradaptasi dengan setiap keadaan lingkungan dan masyarakat sekolah.				
26.	Melakukan evaluasi diri tentang kinerja dalam mendidik/mengajar siswa.				
27.	Mampu secara mandiri dalam melaksanakan perencanaan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa				
28.	Bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan perencanaan program KKN-PPL.				
29.	Mengevaluasi diri untuk meningkatkan kinerja sebagai seorang guru.				
30.	Mencari informasi dari sumber elektronik dan cetak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....
.....
.....
.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....
.....
.....
.....

E. Standar Kompetensi Memahami Dinamika Kehidupan Sekolah (lembaga)

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini dalam upaya memahami dinamika kehidupan yang ada disekolah?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
31.	Menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program kerja KKN-PPL.				
32.	Bekerjasama secara sinergis sesuai struktur fungsi setiap komponen sekolah.				
33.	Mengidentifikasi potensi dan masalah sekolah untuk mendukung kelancaran program kerja KKN-PPL.				
34.	Melaksanakan program kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar luar sekitar sekolah				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memiliki kepribadian (*personality*) sebagai guru?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

F. Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Mengelola (managerial) Program Kegiatan

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini dalam melaksanakan program kegiatan?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
35.	Merencanakan program kerja dengan memprioritaskan kebutuhan sekolah.				
36.	Melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat.				
37.	Mencatat secara tertib hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan harian yang dilakukan.				
38.	Membuat laporan hasil kegiatan yang akurat sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memiliki kemampuan mengelola (managerial) program kegiatan?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

G. Standar Kompetensi Memiliki Kemampuan Pemberdayaan Sekolah

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini dalam memberdayakan sekolah?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
39.	Melaksanakan program penyuluhan untuk kemajuan sekolah kepada seluruh komponen sekolah.				
40.	Melaksanakan suatu program pelatihan kepada siswa.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memiliki kemampuan pemberdayaan sekolah?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

H. Standar Kompetensi Memiliki Potensi Life Skill

No	Apakah rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL melakukan hal ini dalam pelaksanaan program KKN-PPL?	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
41.	Tidak ragu-ragu untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pihak sekolah untuk menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.				
42.	Menerapkan keterampilan khusus yang dimiliki untuk melaksanakan program ekstrakurikuler yang diikuti siswa.				
43.	Tidak ragu-ragu mengkoordinasikan program KKN-PPL dengan sekolah dan masyarakat luar sekolah untuk melaksanakan kegiatan.				

Faktor Pendukung Atau Faktor Penghambat

Menurut bapak/ibu guru, apakah mahasiswa program KKN-PPL mampu memenuhi standar kompetensi memiliki potensi *life skill*?

Jika menurut bapak/ibu guru mampu, apakah yang menjadi faktor pendukungnya?

.....

Jika menurut bapak/ibu guru tidak mampu, apakah yang menjadi faktor penghambatnya?

.....

SURAT SURAT



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2157/H34.15/PL/2008

08 September 2008

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda Prop. DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Bantul
5. Kepala SMKN 1 Sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Evaluasi Ketercapaian Standar Kompetensi Mahasiswa Program KKN-PPL Berdasarkan Persepsi Guru Di SMKN 1 Sedayu", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	M. Rizqon 'Afif	04502241004	PT. Elektronika	SMKN 1 Sedayu

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2008 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I



Dr. Sudji Munadi
NIP 130681036

Tembusan:

1. Ketua Jurusan ybs;
2. Ketua Program Studi ybs



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5030

Membaca Surat	Dekan Fak. teknik - UNY Tanggal: 08 September 2008	No : 2157/H34.14/PL/2008 Perihal : Ijin Penelitian
---------------	---	---

Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
-----------	---

Dijinkan kepada :

Nama	: M. RIZQON 'AFIF	No. Mhsn : 04502241004
Alamat Instansi	: Karangmalang Yogyakarta	
Judul	: EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM KKN-PPL BERDASARKAN PERSEPSI GURU DI SMK N 1 SEDAYU BANTUL	

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 10 September 2008 s/d 10 Desember 2008

- Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
- Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
- Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
- Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
- Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

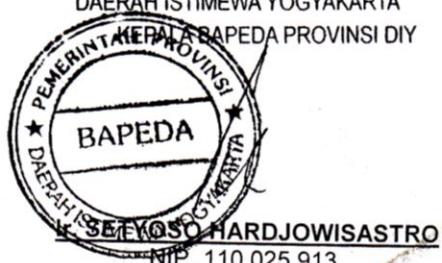
Tembusan Kepada Yth. :

- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
- Bupati Bantul Cq. Ka. Bappeda;
- Ka. Dinas Pendidikan Prov. DIY;
- Dekan Fak. Teknik - UNY;
- Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 September 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BAPEDA PROVINSI DIY





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 /1166

- Membaca Surat** : Dari : Ka Bapeda Prop. DIY. Nomor : 070 / 5030
Tanggal : 10 September 2008 Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diiarkan kepada

- Nama : **M. RIZQON 'AFIF**
No.Mhs./NIM : 04502241004 Mhsw: U N Y ..
- Judul : EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM KKN-PPL BERDASARKAN PERSEPSI GURU SMK N 1 SEDAYU BANTUL
- Lokasi : SMK Negeri 1 Sedayu
- Waktu : Mulai Tanggal : 10 September 2008 s/d 10 Desember 2008

Dengan ketentuan :

- Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
- Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
- Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
- Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
- Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
- Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada Tanggal : 10 - 09 - 2008

Tembusan dikirim kepada Yth. :

- Bpk.Bupati Bantul.
- Ka. Kesbanglinmas Kab. Bantul.
- Ka. Dinas P & K Kab. Bantul
- Ka. SMK Negeri 1 Sedayu.
- Yang Bersangkutan.
- Pertinggal.





**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN BANTUL
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEDAYU
 KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI**
Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta 55753. Telp./ Fax. (0274) 798084

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 218 / 13.2/SMK 1/PL/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Sedayu memberi ijin kepada :

Nama	: M.RIZQON'AFIF
No. Mhs/ / NIM	: 04502241004
Perguruan tinggi	: U N Y
Jurusan	: Fakultas Teknik

Untuk mengadakan Penelitian/ Observasi/ Survey dalam rangka Penyusunan Proposal Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan surat dari **BAPPEDA Kab. Bantul No. 070/1166 Tanggal 10 September 2008** dengan judul :

**EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI MAHASISWA
 PROGRAM KKN-PPL BERDASARKAN PERSEPSI GURU SMK NEGERI 1
 SEDAYU BANTUL.**

Waktu : Mulai Tanggal : 10 September 2008 s/d 10 Desember 2008

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Tembusan :

1. Wks. Kurikulum
2. Wks. Humas
3. Arsip